



GOLDEN EAGLE
ENERGY

PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK.

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS***

**31 MARET 2013
*MARCH 31, 2013***

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK.
(D/H / FORMERLY PT EATERTAINMENT
INTERNATIONAL TBK.)
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION*

PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 MARET 2012 (DIAUDIT)

*AS OF MARCH 31, 2012 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)
AND FOR PERIOD ENDED
MARCH 31, 2012 (UNAUDITED)
AND MARCH 31, 2012 (AUDITED)*

	<u>Halaman / Pages</u>	
DAFTAR ISI	1	TABLE OF CONTENT
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	2	DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of March 31,2013 and 2012 and for the years then ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 65	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	66	Statements of Financial Position - Parent Entity Only
Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk	67	Statements of Comprehensive Income - Parent Entity Only
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	68	Statements of Changes in Equity - Parent Entity Only
Laporan Arus Kas Entitas Induk	69	Statements of Cash Flows - Parent Entity Only



GOLDEN EAGLE
ENERGY

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN
2012

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31, 2013 AND
2012*

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Hendra Surya |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Menara Rajawali Lt. 7
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 5.1
Kawasan Mega Kuningan – Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Ciasem IV/5
Rawa Barat – Kebayoran Baru |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | 021.5761815 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Abed Nego |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Menara Rajawali Lt. 7
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 5.1
Kawasan Mega Kuningan – Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Gading Park View Blok ZB 10.5
Pegangsaan Dua – Kelapa Gading |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | 021.5761815 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |

menyatakan bahwa/*state that:*

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system in the Company and its subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 April / April 30, 2013

Hendra Surya
Presiden Direktur/*President Director*



Abed Nego
Direktur/*Director*

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Rp		Rp	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	135.216.507.756	5	156.006.157.426	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	11.042.708.063	6	9.736.833.735	Other accounts receivable from third parties
Persediaan	132.645.584		74.560.323	Inventories
Biaya dibayar di muka	262.737.316		203.483.504	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	146.654.598.720		166.021.034.988	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Uang muka - tidak lancar	5.353.656.709	7	2.183.716.299	Advances - noncurrent
Investasi pada entitas asosiasi	192.249.371.738	8	187.383.811.389	Investments in associate
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.116.223.173 pada 31 Maret 2013 dan Rp 913.839.670 pada 31 Desember 2012	5.276.847.030	9	2.438.532.428	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,116,223,173 at March 31, 2013 and Rp 913,839,670 at December 31, 2012
Biaya eksplorasi ditangguhkan	132.083.902.862	10	118.645.905.278	Deferred exploration expenses
Goodwill	1.315.050.000	11	1.315.050.000	Goodwill
Uang jaminan	140.204.150		140.204.150	Security deposit
Aset tidak lancar lainnya	2.051.040.281		2.051.040.281	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	338.470.072.771		314.158.259.825	Total Noncurrent Assets
Jumlah Aset	485.124.671.491		480.179.294.813	Total Assets
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	28.801.888.200	12	29.274.040.263	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	1.174.014.058	13	1.115.328.620	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	1.280.447.500		992.310.000	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	886.563.706	14,28	883.878.512	Due to related parties
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	472.641.421	15	295.030.636	Current maturity of finance lease obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	32.615.554.885		32.560.588.031	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.085.222.599	16	1.085.222.599	Post-employment benefit obligations
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	774.631.381	15	519.869.718	Finance lease obligations - net of current maturity
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.859.853.980		1.605.092.317	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham				Capital stock - Rp 125 par value per share
Modal dasar - 3.600.000.000 saham pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012				Authorized - 3,600,000,000 shares at March 31, 2012 and December 31, 2012
Modal ditempatkan dan disetor - 900.000.000 saham pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012	112.500.000.000	17	112.500.000.000	Subscribed and paid-up capital - 900,000,000 shares at March 31, 2013 and December 31, 2012
Tambahan modal disetor	301.823.688.089	18	301.823.688.089	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(2.812.067.646)	19,27	(2.812.067.646)	Differences in value of restructuring transaction of entities under common control
Saldo laba	4.586.645.118		677.667.755	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	416.098.265.562		412.189.288.198	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	34.550.997.063	20	33.824.326.267	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	450.649.262.625		446.013.614.465	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	485.124.671.490		480.179.294.813	Total Liabilities and Equity

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

	Catatan/ Notes	2013 (Tiga bulan) (Three - month) Rp	2012 (Tiga bulan) (Three - month) Rp	
PENDAPATAN				INCOME
Bagian laba bersih entitas asosiasi	8	4.865.560.349	-	Equity in net income of associate
Pendapatan bunga		1.804.053.866	17.767.831	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing		688.613.336	-	Gain on foreign exchange
Jumlah Pendapatan		7.358.227.552	17.767.831	Total Income
BEBAN-BEBAN				EXPENSES
Beban umum dan administrasi	23	(2.082.063.938)	-	General and administrative expenses
Biaya bank		(20.993.621)	-	Bank charges
Beban lain-lain		(619.521.832)	-	Other expense
Jumlah Beban		(2.722.579.392)	-	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		4.635.648.160	17.767.831	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	24	-	-	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		4.635.648.160	17.767.831	NET INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
RUGI BERSIH DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	26	-	(203.248.965)	NET LOSS FROM DISCONTINUED OPERATIONS
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		4.635.648.160	(185.481.134)	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	(343.990.312)	Translation adjustment
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF		4.635.648.160	(529.471.446)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3.908.977.364	(529.471.446)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	20	726.670.796	-	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan		4.635.648.160	(529.471.446)	Net income for the year
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3.908.977.364	(529.471.446)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		726.670.796	-	Non-controlling interests
Jumlah laba rugi komprehensif		4.635.648.160	(529.471.446)	Total comprehensive income
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	25			BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE
Dari operasi yang dilanjutkan		5,15	0,22	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan		-	(2,54)	From discontinued operations
Laba bersih tahun berjalan		5,15	(2,32)	Net income for the year

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Modal disetor/ <i>Capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Translation adjustment</i>	Ekuitas entitas anak yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan/ <i>Equity in subsidiary resulting from restatements of financial statements</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Difference in value of restructuring transaction among entities under common control</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Equity attributable to the owners of the Company</i>	Kepemilikan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas (Defisiensi modal)/ <i>Total equity (Capital deficiency)</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2012	10.000.000.000	-	730.466.964	141.942.248.462	-	(28.358.547.265)	124.314.168.161	33.476.210.953	157.790.379.114	Balance as of January 1, 2012
Jumlah laba rugi komprehensif	-	-	-	-	-	(529.471.446)	(529.471.446)	-	(529.471.446)	Total comprehensive income
Saldo per 31 Maret 2012	<u>10.000.000.000</u>	<u>-</u>	<u>730.466.964</u>	<u>141.942.248.462</u>	<u>-</u>	<u>(28.888.018.711)</u>	<u>123.784.696.715</u>	<u>33.476.210.953</u>	<u>157.260.907.668</u>	Balance as of March 31, 2012
Saldo per 1 Januari 2013	112.500.000.000	301.823.688.089	-	-	(2.812.067.646)	677.667.755	412.189.288.198	33.824.326.267	446.013.614.465	Balance as of January 1, 2013
Jumlah laba rugi komprehensif	-	-	-	-	-	3.908.977.364	3.908.977.364	726.670.796	4.635.648.160	Total comprehensive income
Saldo per 31 Maret 2013	<u>112.500.000.000</u>	<u>301.823.688.089</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2.812.067.646)</u>	<u>4.586.645.119</u>	<u>416.098.265.562</u>	<u>34.550.997.063</u>	<u>450.649.262.625</u>	Balance as of March 31, 2013

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statement which are an integral part of the consolidated financial statement.

	2013 (Tiga bulan) (Three - month) Rp	2012 (Tiga bulan) (Three - month) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Operasi yang dilanjutkan			Continuing operations
Pembayaran kepada pemasok	(685.850.327)	-	Payments to suppliers
Pembayaran kepada Direksi dan karyawan	(1.446.484.346)	-	Payments to Directors and employees
Sub jumlah	<u>(2.132.334.673)</u>	<u>-</u>	Sub total
Operasi dalam penghentian			Discontinued operations
Penerimaan dari pelanggan	-	7.965.932.772	Receipts from customers
Pembayaran kepada Direksi dan karyawan	-	(7.487.072.612)	Payments to Directors and employees
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>478.860.160</u>	Sub total
Kas Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Operasi	<u>(2.132.334.673)</u>	<u>478.860.160</u>	Cash Generated From (Used In) Operations
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Operasi yang dilanjutkan			Continuing operations
Penerimaan pendapatan bunga	592.273.043	17.767.831	Interest income received
Pembayaran uang muka aset tetap	(5.353.656.709)	-	Advance payments of property and equipment
Pembelian aset tetap	(1.563.867.105)	-	Acquisition of property and equipment
Pembayaran biaya eksplorasi ditangguhkan	(12.171.870.249)	-	Payments of deferred exploration expenses
Sub jumlah	<u>(18.497.121.019)</u>	<u>17.767.831</u>	Sub total
Operasi dalam penghentian			Discontinued operations
Penerimaan dari divestasi	-	-	Receipts from divestment
Pembelian aset tetap	-	(489.805.650)	Acquisition of property and equipment
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>(489.805.650)</u>	Sub total
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(18.497.121.019)</u>	<u>(472.037.819)</u>	Net Cash Flows Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Operasi yang dilanjutkan			Continuing operations
Penerimaan utang kepada pihak berelasi	99.038.006	-	Proceeds from due to related parties
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(217.318.078)	-	Payments of due to related parties
Pembayaran sewa pembiayaan	(124.637.633)	-	Payments of finance lease
Sub jumlah	<u>(242.917.705)</u>	<u>-</u>	Sub total
Operasi dalam penghentian			Discontinued operations
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	-	(1.528.117.454)	Payments of due to related parties
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>(1.528.117.454)</u>	Sub total
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(242.917.705)</u>	<u>(1.528.117.454)</u>	Net Cash Flows Provided From (Used In) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(20.872.373.397)	(1.521.295.113)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	156.006.157.426	4.529.093.826	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	82.723.727	-	Effect of foreign exchange rate changes
Bank dari entitas anak	-	-	Cash in bank from subsidiary
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>135.216.507.756</u>	<u>3.007.798.713</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Golden Eagle Energy Tbk (d/h PT. Eatertainment International Tbk) (Perusahaan) didirikan pertama kali dengan nama PT. The Green Pub, berdasarkan akta No. 46 tanggal 14 Maret 1980, juncto akta No. 65 tanggal 29 April 1980 dari Soeleman Ardjasasmita S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 26 Juli 1980 No. Y.A.5/264/20 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4404 dan No. 4405 pada tanggal 27 Agustus 1980 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 30 Nopember 1984 tambahan No. 116.

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 10 Mei 1996 dari Lieke L. Tukgali S.H., notaris di Jakarta, PT. The Green Pub mengubah nama menjadi PT. Setiamandiri Mitratama. Berdasarkan Akta No. 66 tanggal 25 Juni 2004 dari Fathiah Helmi S.H., notaris di Jakarta, PT. Setiamandiri Mitratama mengubah nama menjadi PT. Eatertainment International Tbk.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No.16 tanggal 7 Agustus 2012 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, yang menyetujui perubahan nama PT. Eatertainment International Tbk menjadi PT Golden Eagle Energy Tbk dan perubahan kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-44804.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 15 Agustus 2012.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta. Ruang lingkup Perusahaan berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dari menjalankan usaha-usaha dalam bidang restoran, pertunjukan, jasa, perdagangan dan pengangkutan menjadi menjalankan usaha-usaha dalam bidang pertambangan batubara.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Golden Eagle Energy Tbk (formerly PT. Eatertainment International Tbk) (the Company) was first established under the name PT. The Green Pub, based on the deed No. 46 dated March 14, 1980, amended by deed No. 65 dated April 29, 1980 of Soeleman Ardjasasmita S.H., notary in Jakarta. The Company's Article of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights dated July 26, 1980 No. Y.A.5/264/20 and registered in the District Court of Jakarta under registry No. 4404 and No. 4405 dated August 27, 1980, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated November 30, 1984 supplement No. 116.

Based on the deed No. 42 dated May 10, 1996 of Lieke L. Tukgali S.H., notary in Jakarta, PT. The Green Pub changed its name into PT. Setiamandiri Mitratama. Based on the deed No. 66 dated June 25, 2004 of Fathiah Helmi S.H., notary in Jakarta, PT. Setiamandiri Mitratama changed its name into PT. Eatertainment International Tbk.

The articles of association have been amended several times, most recently by deed No. 16 dated August 7, 2012 of Fathiah Helmi S.H., notary in Jakarta which approved changes of the Company's name of PT. Eatertainment International Tbk into PT Golden Eagle Energy Tbk and change in the Company's business activities. This changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-44804.AH.01.02.Tahun 2012 dated August 15, 2012.

The Company is located in Jakarta. The Company's scope of its activities based on Article of Association article No. 3 has been changed from restaurants, show business, service, trading and transportation activities into coal mining activities.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) rata-rata 62 karyawan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2013 dan 55 karyawan pada 31 Desember 2012.

The Company started commercial operations in 1980. The Company and its subsidiaries (Group) had an average number of employees of 62 for period ended March 31, 2013 and 55 employees as of December 31, 2012.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Rajawali Corpora.

The Company belongs to a group of companies owned by PT Rajawali Corpora.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's management as of March 31, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Darjoto Setyawan
Stephen K. Sulisty
Bekto Suprpto
Bambang Setiawan
Harry Wiguna

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioners

Dewan Direksi
Direktur Utama
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Hendra Surya
Abed Nego
Achmad Hawadi

Board of Directors
President Director
Directors
Unaffiliated Director

Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Member of the Audit Committee as of March 31, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

Ketua
Anggota

Harry Wiguna
Rudy Budiman
Fastabiqul K Algotot

Chairman
Member

Berdasarkan surat pemberitahuan ke Bapepam tanggal 2 Agustus 2012, Perusahaan menunjuk Chrismasari Dewi Sudono sebagai *corporate secretary* sejak tanggal 1 Agustus 2012 menggantikan Susanti Nilam.

Based on the notification letter to Bapepam dated August 2, 2012, the Company appointed Chrismasari Dewi Sudono as corporate secretary effective from August 1, 2012 replacing Susanti Nilam.

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
(d/h PT. EATERTAINMENT INTERNATIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 2012 DAN TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
(formerly PT. EATERTAINMENT INTERNATIONAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND 2012 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	% pemilikan/ <i>% of ownership</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operation</i>	Jumlah aset/ <i>Total asset</i>	
					31 Maret/ <i>March 31,</i> 2013 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012 Rp
PT Naga Mas Makmur Jaya (NMMJ)	Jakarta	Perusahaan induk/ <i>Holding company</i>	99.12%	2011	198,046,034,169	189,572,588,797
PT Mega Raya Kusuma (MRK) dimiliki NMMJ dengan pemilikan 80%/ 80% <i>owned by NMMJ</i>	Jakarta	Perusahaan induk/ <i>Holding company</i>	79.30%	2007	193,211,228,355	187,212,669,809
PT Rajawali Resources (RR)	Jakarta	Perusahaan induk/ <i>Holding company</i>	99.64%	2011	156,726,213,570	157,750,379,642
PT Triaryani (TRA) dimiliki RR dengan pemilikan 85%/ 85% <i>owned by RR</i>	Jakarta	Tambang batubara/ <i>Coal mining</i>	84.69%	*)	155,849,258,639	156,876,117,851

*) Dalam tahap pengembangan/*Under development stage*

Pada tanggal 13 Juli 2012, Perusahaan membeli 99,64% atau sebanyak 137.000 lembar saham baru RR pada nilai nominal dengan harga Rp 137.000.000.000 (Catatan 31).

On July 13, 2012, the Company acquired 99.64% equity ownership or 137,000 new shares of RR at par value amounted to Rp 137,000,000,000 (Note 31).

Pada tanggal 31 Juli 2012, Perusahaan menjual dan mengalihkan aset dari kegiatan usaha restoran dan waralaba restoran termasuk entitas anak, PSEA, dengan harga transfer sebesar Rp 3.600.000.000 (Catatan 30).

On July 31, 2012, the Company sold and transferred the assets of restaurant and restaurant franchise business including its subsidiary, PSEA, with the transfer price amounting to Rp 3,600,000,000 (Note 30).

Pada tanggal 2 Agustus 2012, Perusahaan membeli 99,12% atau sebanyak 1.360.000 lembar saham NMMJ dari entitas sependengali dengan harga Rp 146.000.000.000 (Catatan 31).

On August 2, 2012, the Company acquired 99.12% equity ownership or 1,360,000 shares of NMMJ from under common control amounted to Rp 146,000,000,000 (Note 31).

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

c. Public Offerings of The Company's Shares

Pada tanggal 28 Januari 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-89/PM/2000, untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 5.000.000 saham dengan nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 29 Pebruari 2000.

On January 28, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-89/PM/2000, for its first public offering of 5,000,000 shares with nominal Rp 500 per share and price offering of Rp 500 per share. The shares were listed in the Surabaya Stock Exchange on February 29, 2000.

Perusahaan melakukan stock split 4:1 pada tahun 2004. Dengan demikian nilai nominal saham menjadi Rp. 125.

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-7475/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran tersebut, Perusahaan telah mengeluarkan sebanyak 820.000.000 saham baru dengan penawaran Rp 500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juli 2012.

Seluruh saham Perusahaan sebanyak 900.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Izin Usaha Pertambangan

TRA memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dengan lokasi di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan dengan rincian sebagai berikut:

- SK Bupati Musi Rawas No. 249/KPTS/DISTAMBEN/2011 berlaku sejak tanggal 12 April 2011 sampai dengan 12 Oktober 2018 seluas 1.078 Ha.
- SK Bupati Musi Rawas No. 468/KPTS/DISTAMBEN/2011 berlaku sejak tanggal 7 September 2011 sampai dengan 7 September 2031 seluas 800,3 Ha.
- SK Bupati Musi Rawas No. 469/KPTS/DISTAMBEN/2011 berlaku sejak tanggal 7 September 2011 sampai dengan 7 September 2031 seluas 265,4 Ha.

Berdasarkan laporan PT Britminindo pada bulan Oktober 2011, jumlah cadangan batubara yang dihitung sesuai dengan standar JORC adalah sebesar 242 juta metrik ton yang terdiri dari 222 juta metrik ton cadangan terbukti dan 20 juta metrik ton cadangan terkirakan dengan rata-rata nisbah kupas sebesar 3,69.

Pada tanggal 31 Maret 2013, TRA belum mulai beroperasi secara komersial.

The Company conducted a stock split of 4:1 in 2004. Thus, nominal value of shares becomes Rp 125.

On June 15, 2012, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-7475/BL/2012, for the Right Issue I with Pre-Emptive Rights to stockholders. In connection with such rights issue, the Company issued 820,000,000 new common shares at Rp 500 per share. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 2, 2012.

All the Company's shares of 900,000,000 as of March 31, 2013 and December 31, 2012, have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

d. Mining Operation Licenses

TRA obtained Mining Production Operation Licenses in Musi Rawas District, South Sumatera Province with detail as follows:

- Decision letter of Musi Rawas Regent No. 249/KPTS/DISTAMBEN/2011 valid from April 12, 2011 until October 12, 2018 for an area of 1,078 Ha.
- Decision letter of Musi Rawas Regent No. 468/KPTS/DISTAMBEN/2011 valid from September 7, 2011 until September 7, 2031 for an area of 800.3 Ha.
- Decision letter of Musi Rawas Regent No. 469/KPTS/DISTAMBEN/2011 valid from September 7, 2011 until September 7, 2031 for an area of 265.4 Ha.

Based on PT Britminindo's report in October 2011, total coal reserves which calculated based on JORC standard amounted to 242 million metric ton which consist of 222 million metric ton of proven reserves and 20 million metric ton of probable reserves with an average of 3.69 stripping ratio.

As of March 31, 2013, TRA has not started commercial operation.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013. Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi telah berdampak terhadap perubahan kebijakan akuntansi Grup yang mempengaruhi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya :

Penyesuaian PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Standar baru ini menggantikan persyaratan pengungkapan dalam PSAK 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan.

Standar baru ini mengakibatkan pengungkapan mengenai (a) signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup dan (b) sifat dan luasnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Grup terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut (Catatan 38).

Berikut ini standar baru dan standar revisi serta interpretasi yang diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi mempengaruhi akuntansi untuk transaksi masa mendatang:

- PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK 16 (revisi 2011), Aset Tetap

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (“ISAK”)

a. Standards effective in the current year

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2013. The adoption of these new and revised standards and interpretations has resulted in changes to the Group accounting policies in the following areas, and affected the consolidated financial statement presentation and disclosures for the current or prior years:

Amendment PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures

This new standard supersedes the disclosure requirements of PSAK 50 (revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosure.

This new standard resulted in the disclosures concerning (a) the significance of financial instruments for the Group’s financial position and performance and (b) the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Group is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Group manages those risks (Note 38).

The following new and revised standards and interpretations have also been adopted in these consolidated financial statements. Their adoption has not had any significant impact on the amounts reported in these consolidated financial statements but may impact the accounting for future transactions or arrangements:

- PSAK 10 (revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
- PSAK 16 (revised 2011), Property, Plant and Equipment

- PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja
- PSAK 30 (revisi 2011), Sewa
- PSAK 33 (revisi 2011), Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
- PSAK 46 (revisi 2010), Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 56 (revisi 2011), Laba Per Saham
- ISAK 15, PSAK 24 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 23, Sewa Operasi – Insentif
- ISAK 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa.
- ISAK 25, Hak Atas Tanah
- PSAK 24 (revised 2010), Employee Benefit
- PSAK 30 (revised 2011), Lease
- PSAK 33 (revised 2011), Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining
- PSAK 46 (revised 2010), Income Taxes
- PSAK 50 (revised 2011), Financial Instruments: Presentation
- PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement
- PSAK 56 (revised 2011), Earnings per Share
- ISAK 15, PSAK 24 – The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction
- ISAK 23, Operating Leases – Incentives
- ISAK 24, Evaluating the Substance of Transactions involving the Legal Form of a Lease
- ISAK 25, Land Rights

b. Standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013 adalah PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Standards in issue not yet adopted

Effective for periods beginning on or after January 1, 2013 are PSAK 38 (revised 2012), Business Combination Under Common Control.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards on the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. *These financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.*

b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan (penyajian) yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

b. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting (presentation) currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham mungkin awalnya diukur pada nilai wajar atau pada bagian pemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Group interests in existing subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Group.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi entitas anak dan bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi adalah nilai agregat nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diberikan, liabilitas yang terjadi atau diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Dalam penerapannya, imbalan untuk akuisisi termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontingen diukur terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar disesuaikan dengan biaya akuisisi ketika memenuhi syarat sebagai penyesuaian pengukuran periode. Semua perubahan selanjutnya dalam nilai wajar dari imbalan kontijensi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi yang relevan. Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dicatat.

Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi pihak yang diakuisisi yang memenuhi kondisi-kondisi pengakuan berdasarkan PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis, diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu diukur dengan menggunakan standar yang relevan.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran adalah periode dari tanggal akuisisi hingga tanggal Grup memperoleh informasi lengkap tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan periode pengukuran maksimum satu tahun dari tanggal akuisisi.

d. Business Combinations

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Where applicable, the consideration for the acquisition includes any assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, measured at its acquisition-date fair value. Subsequent changes in such fair values are adjusted against the cost of acquisition where they qualify as measurement period adjustments. All other subsequent changes in the fair value of contingent consideration classified as an asset or liability are accounted for in accordance with relevant accounting standards. Changes in the fair value of contingent consideration classified as equity are not recognized.

The acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities that meet the conditions for recognition under PSAK 22 (revised 2010), Business Combination, are recognized at fair value, except for certain assets and liabilities that are measured using the relevant standards.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

The measurement period is the period from date of acquisition to the date the Group obtains complete information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date – and is subject to a maximum of one year.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup, kecuali Putt-Putt South East Asia Limited (PSEA) diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Pembukuan PSEA diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas PSEA dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor) :

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor ;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor ; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual book of accounts each entity in of the Group are maintained in Indonesian Rupiah except for Putt-Putt South East Asia Limited (PSEA) the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the periods involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The books of accounts of PSEA is maintained in U.S. Dollar. For consolidation purposes, assets and liabilities of PSEA are translated into Rupiah using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated using the exchange rates at transaction date. Resulting transaction adjustments are shown as part of other comprehensive income.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others).

- | | |
|---|--|
| ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya). | ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member). |
| iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama. | iii. Both entities are joint ventures of the same third party. |
| iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga. | iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity. |
| v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor. | v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity. |
| vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a). | vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a). |
| vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas). | vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity). |

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, piutang pelanggan, piutang lain-lain dan uang jaminan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrument keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap instrumen penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The Group's financial assets are classified as loans and receivables.

Loans and receivables

Cash and cash equivalent, receivables from customers, other –derivative and security deposit receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis.

Impairment of financial assets

Loans and receivables are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivables are considered impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.

Loans and receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the loans and receivables is reduced by the impairment loss through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in statements of comprehensive income.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was derecognized a the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the financial asset at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognized its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognized a collateralised borrowing for the proceeds received.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities is classified as at amortized cost.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi dan utang lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan pelaporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat segera dikonversikan ke sejumlah kas tertentu dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*.

Financial liabilities at amortized cost

Trade payables, accrued expenses, due to related parties and other payables are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Cash and Cash Equivalents

For statement of cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents include cash on hand and in banks and short term highly liquid investments that are readily convertible to a known amount of cash and are subject to an insignificant risk of change in value.

k. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Group is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Grup dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill yang termasuk dalam jumlah tercatat investasi diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO).

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Investment in associate are carried in the consolidated statements of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in Group's share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Group's interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Group have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognised as goodwill. Goodwill is included within the carrying amount of the investment and assessed for impairment as part of that investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, are recognised immediately in profit or loss.

When the Group transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by the first in first out (FIFO) method.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

n. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki barang dan untuk digunakan dalam atau penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Building
Peralatan lapangan	3-10	Field equipment
Mesin	2-10	Machineries
Perlengkapan restoran	5	Restaurant equipment
Kendaraan bermotor	5	Vehicle
Peralatan kantor	5	Office equipment
Peralatan musik	5	Music equipment
Perabotan	4	Furniture and fixture
Partisi kantor	3	Office partition

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setidaknya setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

n. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the supply of goods and services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Asset held under finance lease are depreciated based on the same estimated useful life with owned assets or over the lease period which ever is shorter.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at least at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Grup pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

o. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

If, after reassessment, the Group's interest in the fair value of the acquiree's identifiable net assets exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent period.

On disposal of the subsidiary, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3k.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 3k.

p. Biaya Eksplorasi Ditangguhkan

p. Deferred Exploration Expenses

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral". Penerapan standar ini tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi sumber daya mineral sehingga Grup memilih untuk terus menggunakan kebijakan akuntansi yang ada seperti dibahas dibawah ini.

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources". The adoption of these standard does not have significant effect to the Group's accounting for the cost of exploration and evaluation of mineral resources as the Group elected to continue using its existing accounting policy as discussed bellow.

Biaya eksplorasi pada suatu *area of interest* dibebankan pada periode berjalan, kecuali biaya tersebut dapat ditangguhkan pembebanannya apabila izin untuk melakukan eksplorasi dan kegiatan pertambangan di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

Cost incurred in connection with exploration activities in an area of interest are expensed in the current period, except that such costs may be deferred when permit to conduct exploration and mining activities in the area of interest is still valid and provided that one of the following conditions is met:

- Kegiatan eksplorasi pada tanggal laporan keuangan belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat dibuktikan dan dapat diperoleh kembali (*recoverable*), serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung; atau
- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

- Exploration activities in the area of interest at reporting date, have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area are continuing; or
- Such costs are expected to be recovered through successful development and exploitation of the area of interest or through its sale.

Pengembalian biaya eksplorasi yang ditangguhkan sangat tergantung pada keberhasilan eksploitasi dan pengembangan area yang terkait atau area tersebut dapat dipindahtanggankan kepada pihak lain. Biaya eksplorasi yang ditangguhkan untuk setiap *area of interest* dievaluasi setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara ekonomis oleh Grup, dihapuskan pada periode dimana keputusan tersebut dibuat.

The ultimate recovery of exploration expenditures carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective areas. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest, which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Group against the commercial viability of the area of interest are written-off in the period the decision is made.

Biaya pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* sebelum dimulainya operasi dalam area tersebut, sepanjang telah memenuhi persyaratan untuk penangguhan, akan dikapitalisasi.

Mine development expenditure and related costs in developing an area of interest prior to commencement of operations in the respective area, as long as they meet the criteria for deferral, are capitalized.

Biaya eksplorasi yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang terkait dengan suatu produksi *area of interest* tertentu diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi yang dihitung sejak tanggal dimulainya produksi komersial dari setiap *area of interest*.

Nilai bersih tercatat biaya eksplorasi yang ditangguhkan untuk setiap *area of interest* ditelaah secara berkala dan apabila nilai tercatat melebihi nilai yang diharapkan dimasa datang, kelebihan tersebut disisihkan atau dihapuskan pada periode berjalan.

q. Aset Dimiliki untuk Dijual

Aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan direalisasikan terutama melalui transaksi penjualan dan bukan melalui berlanjutnya penggunaan pada masa depan. Kondisi ini terpenuhi hanya ketika penjualan sangat mungkin dilakukan dan aset tersebut siap untuk dijual dalam kondisi saat ini. Manajemen harus berkomitmen untuk melaksanakan penjualan, yang diharapkan dapat memenuhi syarat pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Aset yang dimiliki untuk dijual dinilai pada nilai terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi dengan taksiran biaya penjualan.

Operasi yang akan dijual akan diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, dan laba atau rugi yang berkaitan akan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif. Untuk tujuan komparatif, laporan laba rugi komprehensif periode sebelumnya harus disajikan kembali.

Deferred exploration expenditures represent the accumulated costs relating to general investigation, administration and licensing, geology and geophysics expenditures and costs incurred to develop a mine before the commencement of the commercial operations.

Deferred exploration expenditures relating to a specific production area of interest is amortized using the unit-of-production method, which is calculated from the date of commercial production of the respective area of interest.

The net carrying value is reviewed regularly and, to the extent this value exceeds its recoverable value, that excess is provided for or written-off in the period that the excess is determined.

q. Assets Held for Sale

Assets are classified as held for sale if its carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the assets are available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a complete sale within a year from the date of classification.

Assets held for sale are measured at lower of their carrying amount and fair value less estimated selling cost.

Certain operations that are to be disposed of will fall to be classified as discontinued operations, with the result that gains and losses relating to them will be presented separately in the consolidated statements of comprehensive income. For comparative purpose, previous period's consolidated statements of comprehensive income should be restated.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3o.

s. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

r. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At reporting dates, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g; while impairment for goodwill is discussed in Note 3o.

s. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan dan penjualan diserahkan.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Revenue and Expense Recognition

Sale of Goods

Revenue is recognized when service is rendered and goods are delivered.

Penjualan disajikan bersih setelah dikurangi diskon dan retur penjualan.

Royalti

Pendapatan royalti diakui atas dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan. Royalti ditetapkan atas dasar waktu dan diakui berdasarkan garis lurus selama periode perjanjian. Perjanjian royalti berdasarkan produksi, penjualan dan pengukuran lainnya diakui dengan acuan perjanjian yang ditetapkan.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Imbalan Kerja

Imbalan pasca-kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Sales are presented net of discount and sales return.

Royalties

Royalty revenue is recognized on accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreement. Royalties determined on a time basis are recognized on straight-line basis over the period of the agreement. Royalty arrangements that are based on production, sales and other measures are recognized by reference to the underlying arrangements.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholder's rights to receive payment has been established.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

v. Employee Benefits

Post-employment benefit

The Group provides defined post-employment benefits pursuant to the terms of the Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit.

The cost of providing this post-employment benefit is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada laba atau rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya dilaporan keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti.

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

Other long-term benefits

The cost of providing long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately to profit or loss.

The other long-term benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

w. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

x. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

z. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

x. Share Issuance Costs

Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

y. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

z. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian estimasi yang diatur dibawah ini.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates which are dealt as below.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 7 and 8.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property and equipment.

The carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 12.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat goodwill pada akhir periode pelaporan disajikan pada Catatan 14.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja Grup.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 38, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 38 memberikan informasi yang rinci mengenai analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period are set out in Note 14.

Post-employment Benefits

The determination of post-employment benefits obligations is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligation.

The carrying amount of post-employment benefits obligation is disclosed in Note 20.

Valuation of financial instruments

As described in Note 38, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 38 provide detailed information about the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Biaya Eksplorasi Ditangguhkan

Kebijakan akuntansi untuk eksplorasi yang ditangguhkan mengakibatkan beberapa biaya tertentu yang harus dikapitalisasi. Kebijakan ini mengharuskan adanya penilaian atas nilai akhir atas pemulihan dari biaya yang dikapitalisasi di masa mendatang dan kemudian manajemen membuat beberapa estimasi dan asumsi untuk peristiwa dan keadaan di masa mendatang, khususnya apakah kegiatan ekstraksi secara ekonomis dapat dilakukan. Sebagai tambahan, manajemen juga harus membuat estimasi dan asumsi ekonomis sehubungan dengan cadangan batubara yang berdampak kepada jumlah depresiasi dan penilaian atas pemulihan biaya pengembangan yang dikapitalisasi. Perubahan atas estimasi dan asumsi tersebut akan memberikan dampak kepada hasil operasi di masa yang akan datang.

Rincian biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan disajikan dalam Catatan 13. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai ekonomis atas *area of interest* karena biaya-biaya yang dikapitalisasi tersebut diyakini dapat dipulihkan kembali melalui pengembangan dan eksploitasi *area of interest*.

Deferred Exploration Expenses

The accounting policy for exploration expenditures result in certain items of expenditures being capitalized for an area of interest. The policy requires an assessment of the ultimate recoverability of the capitalized expenditures in the future, and therefore management makes certain estimate and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be made. In addition, management also makes estimates and economic assumptions related to the coal reserve which impact upon the amount of depreciation and the assessment of the recoverability of capitalized development expenditures. Changes in those estimates and assumptions will affect future operating results.

The details of deferred exploration and development expenditures are presented in Note 13. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, management believes that there is no decline in economic value of the area of interest because such capitalized costs are believed to be recovered through successful development and exploitation of the area of interest.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2013/ <i>March 31, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
	Rp	Rp	
Kas	167,121,481	235,981,030	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in Banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,927,573,754	4,761,847,996	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	2,832,894,997	6,388,635,015	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1,305,083,736	1,464,115,972	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk	1,273,784,870	2,159,944,141	PT Bank Central Asia Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	8,432,566,238	508,925,428	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,743,263,655	14,395,282,246	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	524,722,298	522,264,516	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk	9,496,726	899,161,082	PT Bank Central Asia Tbk
Sub jumlah	<u>20,049,386,276</u>	<u>31,100,176,396</u>	Sub total
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	115,000,000,000	115,000,000,000	PT Bank Permata Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	-	9,670,000,000	PT Bank Permata Tbk
Sub jumlah	<u>115,000,000,000</u>	<u>124,670,000,000</u>	Sub total
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>135,216,507,756</u></u>	<u><u>156,006,157,426</u></u>	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	6.25%	6.25%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	3.00%	3.00%	U.S. Dollar

6. PIUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

6. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

	31 Maret 2013/ <i>March 31, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
	Rp	Rp	
Rupiah			Rupiah
Piutang bunga deposito berjangka	2,373,835,616	1,162,054,793	Interest receivable on time deposit
Piutang pegawai	16,981,447	16,252,942	Employee receivable
Lain - lain	50,576,000	576,000	Others
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Putt-putt South East Asia Ltd.	8,601,315,000	8,557,950,000	Putt-putt South East Asia Ltd.
Jumlah	<u><u>11,042,708,063</u></u>	<u><u>9,736,833,735</u></u>	Total

Grup memberi pinjaman sebesar US\$ 2.000.000 kepada Putt-putt South East Asia Ltd, (PSEA), entitas anak yang telah dijual pada tahun 2012. Pinjaman tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagih sewaktu-waktu. Pada tanggal 17 Desember 2012, Grup menerima pembayaran sebesar US\$ 1.115.000 atau setara dengan Rp 10.763.095.000. Piutang PSEA pada tanggal 31 Maret 2013 sebesar US\$ 885.000 atau setara dengan Rp 8.601.315.000.

The Group gave loan amounting to US\$ 2,000,000 to Putt-putt South East Asia Ltd, (PSEA), a subsidiary which was sold in 2012. The loan is not subjected to interest, have no collateral and payable on demand. On December 17, 2012, the Group received payment amounted US\$ 1,115,000 or equivalent with Rp 10,763,095,000. Receivable from PSEA at March 31, 2013 amounted to US\$ 885,000 or equivalent with Rp 8,601,315,000.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun dan estimasi nilai yang tidak dapat dipulihkan, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih atau diselesaikan sehingga atas piutang tersebut tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Based on the review of the status of the receivables at the end of the year and the estimated impairment losses recognized on receivables, management believes that the receivables are fully collectible or can be settled, thus no allowance for impairment losses was provided.

7. UANG MUKA

Merupakan uang muka pembelian aset tetap dan pembayaran biaya eksplorasi ditangguhkan.

7. ADVANCES

Represents advances for purchase property and equipment and payment of deferred exploration expense.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

MRK mempunyai 49% kepemilikan atas PT Internasional Prima Coal (IPC) yang berkedudukan di Samarinda dan bergerak di bidang pertambangan batubara.

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATE

MRK has 49% ownership of PT Internasional Prima Coal (IPC) which domicile in Samarinda and engages in coal mining.

Mutasi investasi dengan metode ekuitas:

Changes in investment under the equity method:

	31 Maret 2013 <i>March 31, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
	Rp	Rp	
Saldo awal	187,383,811,389	173,329,712,525	Beginning balance
Bagian laba bersih entitas asosiasi	4,865,560,349	16,867,263,035	Equity in net income of associate
Dividen yang diterima	-	(2,813,164,171)	Dividends received
Saldo akhir	<u>192,249,371,738</u>	<u>187,383,811,389</u>	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of associate is set out below:

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
(d/h PT. EATERTAINMENT INTERNATIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 2012 DAN TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
(formerly PT. EATERTAINMENT INTERNATIONAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND 2012 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued

	31 Maret 2013 <i>March 31, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
	Rp	Rp	
Jumlah aset	287,786,599,537	277,929,357,340	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>(82,904,422,690)</u>	<u>(83,981,271,410)</u>	Total liabilities
Asset bersih	<u>204,882,176,847</u>	<u>193,948,085,930</u>	Net assets
Jumlah pendapatan tahun berjalan	<u>152,335,243,666</u>	<u>520,819,348,587</u>	Total revenue for the year
Laba bersih tahun berjalan	<u>9,929,714,999</u>	<u>34,422,985,786</u>	Net income for the year

Investasi pada entitas tersebut diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena entitas bergerak dalam bidang tambang batubara yang sama dengan industri Grup.

The investment in the above Company is held primarily for long-term growth potential, since the Company is engaged in the coal mining similar to the Group.

9. ASET TETAP

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari 2013/ <i>January 1, 2013</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	31 Maret 2013/ <i>March 31, 2013</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan					At cost
Perolehan langsung					Direct acquisition
Peralatan kantor	468,999,094	28,369,000	-	497,368,094	Office equipment
Kendaraan bermotor	268,200,000	293,000,000	-	561,200,000	Vehicle
Perabotan	313,547,640	33,325,700	-	346,873,340	Furniture and fixture
Partisi kantor	370,366,600	9,271,574	-	379,638,174	Office partition
Mesin	366,117,600	-	-	366,117,600	Machineries
Peralatan lapangan	154,877,539	37,600,000	-	192,477,539	Field equipment
Aset dalam penyelesaian	238,263,625	2,244,131,831	-	2,482,395,456	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan					Leased asset
Kendaraan bermotor	<u>1,172,000,000</u>	<u>395,000,000</u>	<u>-</u>	<u>1,567,000,000</u>	Vehicle
Jumlah	<u>3,352,372,098</u>	<u>3,040,698,105</u>	<u>-</u>	<u>6,393,070,203</u>	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perolehan langsung					Direct acquisition
Peralatan kantor	169,943,554	39,614,622	-	209,558,176	Office equipment
Kendaraan bermotor	54,765,000	13,410,000	-	68,175,000	Vehicle
Perabotan	117,026,354	20,996,728	-	138,023,082	Furniture and fixture
Partisi kantor	205,759,222	31,894,058	-	237,653,280	Office partition
Mesin	261,867,742	5,808,825	-	267,676,567	Machineries
Peralatan lapangan	11,694,465	7,425,937	-	19,120,402	Field equipment
Aset sewa pembiayaan					Leased asset
Kendaraan bermotor	<u>92,783,333</u>	<u>83,233,333</u>	<u>-</u>	<u>176,016,666</u>	Vehicle
Jumlah	<u>913,839,670</u>	<u>202,383,503</u>	<u>-</u>	<u>1,116,223,173</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>2,438,532,428</u>			<u>5,276,847,030</u>	Net Carrying Value

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
(d/h PT. EATERTAINMENT INTERNATIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 2012 DAN TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
(formerly PT. EATERTAINMENT INTERNATIONAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND 2012 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued

	1 Januari 2012/ January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan					At cost
Perolehan langsung					Direct acquisition
Bangunan	2,883,795,028	-	2,883,795,028	-	Building
Peralatan kantor	1,959,107,551	571,787,344	2,061,895,801	468,999,094	Office equipment
Perlengkapan restoran	3,962,533,205	128,253,555	4,090,786,760	-	Restaurant equipment
Peralatan musik	644,570,987	16,059,000	660,629,987	-	Music equipment
Kendaraan bermotor	661,937,000	616,200,000	1,009,937,000	268,200,000	Vehicle
Perabotan	-	313,547,640	-	313,547,640	Furniture and fixture
Partisi kantor	-	370,366,600	-	370,366,600	Office partition
Mesin	-	366,117,600	-	366,117,600	Machineries
Peralatan lapangan	-	154,877,539	-	154,877,539	Field equipment
Aset dalam penyelesaian	-	238,263,625	-	238,263,625	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan					Leased asset
Kendaraan bermotor	-	1,172,000,000	-	1,172,000,000	Vehicle
Jumlah	10,111,943,771	3,947,472,903	10,707,044,576	3,352,372,098	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perolehan langsung					Direct acquisition
Bangunan	2,277,819,313	103,567,923	2,381,387,236	-	Building
Peralatan kantor	1,714,852,978	244,837,011	1,789,746,435	169,943,554	Office equipment
Perlengkapan restoran	3,488,223,913	223,117,081	3,711,340,994	-	Restaurant equipment
Peralatan musik	517,534,871	37,649,026	555,183,897	-	Music equipment
Kendaraan bermotor	661,937,000	95,365,000	702,537,000	54,765,000	Vehicle
Perabotan	-	117,026,354	-	117,026,354	Furniture and fixture
Partisi kantor	-	205,759,222	-	205,759,222	Office partition
Mesin	-	261,867,742	-	261,867,742	Machineries
Peralatan lapangan	-	11,694,465	-	11,694,465	Field equipment
Aset sewa pembiayaan					Leased asset
Kendaraan bermotor	-	92,783,333	-	92,783,333	Vehicle
Jumlah	8,660,368,075	1,393,667,157	9,140,195,562	913,839,670	Total
Jumlah Tercatat	1,451,575,696			2,438,532,428	Net Carrying Value

Penambahan aset tetap pada tahun 2012 sudah termasuk aset tetap entitas anak yang diakuisisi (Catatan 30) sebagai berikut:

Additions to property and equipment in 2012 were includes property and equipment from acquisition of a subsidiary (Note 30), as follows:

	Rp	Cost
Biaya perolehan	2.395.535.594	Cost
Akumulasi penyusutan	407.808.942	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat Bersih	1.987.726.652	Net Carrying Amount

Pengurangan aset tetap pada tahun 2012 merupakan bagian dari operasi dalam penghentian (Catatan 26).

Deductions of property and equipment in 2012 are part of discontinued operations (Note 26).

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was allocated as follows :

	31 Maret 2013 <i>March 31, 2013</i>	31 Desember 2012 <i>December 31, 2012</i>	
	Rp	Rp	
Operasi yang dilanjutkan			Continuing operations
Saldo awal akumulasi penyusutan entitas anak yang diakuisisi	913,839,670	178,696,233	Beginning balance of accumulated depreciation from acquired subsidiary
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Beban eksplorasi ditangguhkan	106,865,170	362,380,535	Deferred exploration expenses
Beban umum dan administrasi	12,285,000	279,979,569	General and administrative expenses
Aset sewa pembiayaan:			Leased assets:
Beban eksplorasi ditangguhkan	83,233,333	92,783,333	Deferred exploration expenses
Sub jumlah	<u>1,116,223,173</u>	<u>913,839,670</u>	Sub total
Operasi yang dihentikan (Catatan 26)			Discontinued operations (Note 26)
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Harga pokok penjualan	-	188,322,977	Cost of sales
Beban penjualan (Catatan 23)	-	118,110,886	Selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	-	173,393,624	General and administrative expenses (Note 23)
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>479,827,487</u>	Sub jumlah
Jumlah	<u>-</u>	<u>1,393,667,157</u>	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan yang diperkirakan selesai pada tahun 2013. Pada tanggal 31 Maret 2013, infrastruktur ini sekitar 20% selesai.

Construction in progress represents building which is estimated to be completed in 2013. As of March 31, 2013, these infrastructures are about 80% to be fully completed.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Grup telah mengasuransikan kendaraan bermotor kepada PT Asuransi Mitra Maparya dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.417.000.000.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the Group has insured all of the vehicles to PT Asuransi Mitra Maparya and PT Asuransi Tokio Marine Indonesia with total insurance coverage amounting to Rp 1,417,000,000.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 245.584.600 pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

The acquisition cost of property and equipment which were fully depreciated but are still being used amounted to Rp 245,584,600 as of March 31, 2013 and December 31, 2012.

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar aset tetap tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Management believes that the fair value of property and equipment is not materially difference with its carrying amount.

10. BIAYA EKSPLORASI DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan biaya-biaya sehubungan dengan pengembangan *area of interest* yang dimiliki oleh Grup.

Mutasi biaya eksplorasi ditangguhkan adalah sebagai berikut:

10. DEFERRED EXPLORATION EXPENSES

This accounts are expenses related with development area of interest owned by the Group.

Movements of deferred exploration expense are as follow:

	1 Januari 2013/ <i>January 1, 2013</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	31 Maret 2013 <i>March 31, 2013</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Musi Rawas	<u>118,645,905,278</u>	<u>13,437,997,584</u>	-	<u>132,083,902,862</u>	Musi Rawas

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
(d/h PT. EATERTAINMENT INTERNATIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 2012 DAN TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
(formerly PT. EATERTAINMENT INTERNATIONAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND 2012 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued

	1 Januari 2012/ January 1, 2012 Rp	Penambahan karena akuisisi (Catatan 27)/ Additions due to acquisitions (Note 27) Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember 2012 December 31, 2012 Rp	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Musi Rawas	-	90,827,724,689	27,818,180,589	-	118,645,905,278	Musi Rawas

Berikut adalah rincian biaya eksplorasi ditangguhkan:

The details of deferred exploration expense are as follows:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 Rp	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Rp	
Lahan eksplorasi	62,368,717,298	58,316,997,299	Land for exploration
Eksplorasi	21,732,198,862	21,479,638,862	Exploration
Gaji dan tunjangan	20,338,582,393	17,356,848,616	Salary and allowance
Sewa	8,018,027,298	5,793,096,136	Rental
Jasa profesional	7,313,167,499	7,229,644,499	Professional fee
Biaya solar	2,929,442,058	1,739,111,070	Fuel expense
Biaya kantor	1,343,887,580	1,181,701,736	Office expense
Penyusutan dan amortisasi	1,206,724,158	1,053,689,368	Depreciation and amortization
Perjalanan dinas	1,147,074,376	1,087,403,189	Travelling
Pajak dan perijinan	1,121,743,392	1,001,663,392	Taxes and permit
Komunikasi	877,099,867	828,774,693	Communication
Perbaikan dan pemeliharaan	859,419,239	811,582,912	Repair and maintenance
Listrik dan air	343,976,263	336,704,670	Electricity and water
Lain-lain	2,483,842,580	429,048,836	Others
Jumlah	132,083,902,862	118,645,905,278	Total

11. GOODWILL

Merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai wajar aset bersih atas perolehan saham MRK.

Jumlah tercatat tersebut merupakan biaya perolehan sebesar Rp 2.391.000.000 setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.075.950.000. Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan menghentikan amortisasi goodwill. Akumulasi amortisasi dieliminasi terhadap biaya perolehan yang tercatat.

Grup menetapkan nilai terpulihkan dari goodwill, dan menentukan bahwa goodwill yang terkait dengan aktivitas tertentu tidak diturunkan nilainya pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012. Nilai terpulihkan atas aktivitas tersebut ditentukan dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan.

11. GOODWILL

Represents the excess of transaction value with the fair value of the net assets of MRK.

The carrying amount represents the acquisition cost amounting to Rp 2,391,000,000 net of accumulated amortization amounting to Rp 1,075,950,000. Effective January 1, 2011, the Company have discontinued the amortization of goodwill. The accumulated amortization was eliminated against the recorded cost.

The Group assessed the recoverable amount of goodwill, and determined activities were not impaired at March 31, 2013 and December 31, 2012. The recoverable amount of the activities was assessed by reference to the cash generating unit's value in use.

12. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

12. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 March 2013/ <i>March 31, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
	Rp	Rp	
Rupiah			Rupiah
Teddy Setiawan	1,977,000,000	1,977,000,000	Teddy Setiawan
Indrajaty Hadi Wardojo	2,686,768,835	2,686,768,835	Indrajaty Hadi Wardojo
Lain - lain	34,999,365	628,671,428	Others
Sub jumlah	4,698,768,200	5,292,440,263	Sub total
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Teddy Setiawan	19,243,620,000	19,146,600,000	Teddy Setiawan
Indrajaty Hadi Wardojo	4,859,500,000	4,835,000,000	Indrajaty Hadi Wardojo
Sub jumlah	24,103,120,000	23,981,600,000	Sub total
Jumlah	<u>28,801,888,200</u>	<u>29,274,040,263</u>	Total

Teddy Setiawan (TS)

Utang kepada TS yang merupakan pinjaman yang diterima untuk pengembangan TRA.

Utang lain-lain kepada pihak ketiga diatas tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

Indrajaty Hadi Wardojo (IHW)

Berdasarkan perjanjian utang No. 01/EAT-IHM/04/10 tanggal 19 April 2010 antara IHW dengan Grup disebutkan bahwa Grup menerima pinjaman dari IHW sebesar maksimal US\$ 2.000.000 yang akan dipergunakan untuk melunasi utang Grup kepada Credit Suisse Singapore Branch.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai akta No. 27 tanggal 21 Juni 2010 dari Lilik Kristiwati, SH, notaris di Jakarta tentang persetujuan Pemegang Saham terhadap rencana pembayaran utang Grup kepada Credit Suisse oleh IHW sehingga Grup berutang kepada IHW.

Utang Grup kepada Indrajaty Hadi Wardojo sebesar US\$ 500.000 dan Rp 2.686.768.835 pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Teddy Setiawan (TS)

Payable to TS represents loan received for development of TRA.

The other accounts payable to third parties above are not subjected to interest, have no collateral and payable on demand.

Indrajaty Hadi Wardojo (IHW)

Based on the loan agreement No. 01/EAT-IHM/04/10 dated April 19, 2010 between IHW with the Group, it was stated that the Group received a loan from IHW of maximum US\$ 2,000,000 which will be used to pay the loan to Credit Suisse Singapore Branch.

Based on Minutes of the Group's Extraordinary General Meeting of the Shareholders stipulated on deed No. 27 dated June 21, 2010 from Lilik Kristiwati, SH, notary in Jakarta regarding with the Shareholders' approval on the plan of the settlement of Group's liability in Credit Suisse by IHW that the Group have liability to IHW.

The Group's debt to Indrajaty Hadi Wardojo amounting to US\$ 500,000 and Rp 2,686,768,835 as of March 31, 2013 and December 31, 2012.

13. UTANG PAJAK

	31 Maret 2013/ <i>March 31, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
	Rp	Rp	
Pajak kini	755,027,860	755,027,860	Current tax
Pajak hotel dan restoran	-	-	Hotel and restaurant tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	395,931,885	340,595,071	Article 21
Pasal 23	23,054,313	19,705,689	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	-	-	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>1,174,014,058</u>	<u>1,115,328,620</u>	Total

13. TAXES PAYABLE

14. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

	31 Maret 2013/ <i>March 31, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
	Rp	Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Rajawali Corpora	<u>700,079,130</u>	<u>698,334,130</u>	PT Rajawali Corpora
Sub jumlah	<u>700,079,130</u>	<u>698,334,130</u>	Sub total
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Rajawali Corpora	<u>186,484,576</u>	<u>185,544,382</u>	PT Rajawali Corpora
Sub jumlah	<u>186,484,576</u>	<u>185,544,382</u>	Sub total
Jumlah	<u>886,563,706</u>	<u>883,878,512</u>	Total

14. DUE TO RELATED PARTIES

PT Rajawali Corpora (RC)

Utang kepada RC merupakan pembayaran beban administrasi dan umum atas nama Grup.

Utang kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagih sewaktu-waktu (Catatan 28).

PT Rajawali Corpora (RC)

Payable to RC represents payment of general and administrative expenses made on behalf of the Group.

Due to related parties are not subject to interest, have no collateral and payable on demand (Note 28).

15. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

TRA mengadakan perjanjian sewa pembiayaan untuk kendaraan bermotor dengan PT Dipo Star Finance. Jangka waktu sewa adalah tiga tahun dengan tingkat suku bunga 8,34% per tahun. TRA mempunyai opsi untuk membeli aset tetap tersebut dengan nominal tertentu pada akhir masa sewa.

Semua liabilitas sewa pembiayaan didenominasi dalam Rupiah yang dibayar setiap bulan sebesar jumlah tetap. Liabilitas sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

15. FINANCE LEASE OBLIGATIONS

TRA entered into lease agreement for the purchase of vehicles through finance lease by PT Dipo Star Finance. The lease have terms of three years with interest rate of 8.34% per annum. TRA has options to purchase the equipment for a nominal amount at the end of the lease terms.

All finance lease obligations are denominated in Rupiah, paid every month at fixed amounts. The lease liabilities are secured by the related assets.

Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on the lease agreements as of March 31, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013		
	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payments	
	Rp		
Dalam satu tahun	557,202,732	677,139,674	Within one year
Lebih dari satu tahun tapi kurang dari tiga tahun	826,028,881	836,994,180	Over one year but not longer than three years
Jumlah pembayaran minimum sewa	1,383,231,613	1,514,133,854	Total minimum lease payment
Bunga	(135,958,811)	-	Interest
Nilai kini pembayaran minimum sewa	1,247,272,802	1,514,133,854	Present value of minimum lease payment
Jatuh tempo dalam satu tahun	(472,641,421)		Current maturities
Jangka panjang	774,631,381		Non current maturities
	31 Desember 2012/ December 31, 2012		
	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payments	
	Rp		
Dalam satu tahun	351.914.400	353.022.984	Within one year
Lebih dari satu tahun tapi kurang dari tiga tahun	557.197.800	563.967.347	Over one year but not longer than three years
Jumlah pembayaran minimum sewa	909.112.200	916.990.331	Total minimum lease payment
Bunga	(94.211.846)	-	Interest
Nilai kini pembayaran minimum sewa	814.900.354	916.990.331	Present value of minimum lease payment
Jatuh tempo dalam satu tahun	(295.030.636)		Current maturities
Jangka panjang	519.869.718		Non current maturities

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Imbalan pasca kerja sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan	1,085,222,599
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-
Jumlah	1,085,222,599

Beban yang termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

16. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION

The employee benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

	Rp	
Post-employment benefits Labor Law	1,085,222,599	
Other long-term benefits	-	
Total	1,085,222,599	

The amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Maret 2012/ March 31, 2012	
	Rp	Rp	
Operasi yang dilanjutkan			Continuing operations
Imbalan pasca kerja sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan	-	-	Post-employment benefits Labor Law
Operasi yang dihentikan			Discontinued operations
Imbalan pasca kerja sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan	-	46,746,902	Post employment benefits Labor Law
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	487,878	Other long-term benefits
Jumlah	-	47,234,780	Total

Pengurangan saldo liabilitas imbalan pasca kerja sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tahun 2012 merupakan bagian dari operasi dalam penghentian (Catatan 27). Transaksi ini disajikan sebagai transfer karyawan pada mutasi nilai kini kewajiban yang tidak didanai dan tidak terdapat pembayaran kepada karyawan.

Deductions of post-employment benefits Labor Law obligation and other long-term benefits obligation in 2012 are part of discontinued operations (Note 27). The transactions are presented as employee transfer in the present value of unfunded obligation movement and no payment made to employees.

Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Labor Law No. 13/2003

Grup diwajibkan untuk memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Kekurangan imbalan yang diberikan dan program pensiun dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan dicatat sebagai imbalan pasca kerja tanpa pendanaan.

The Group is required to provide defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. Shortage of benefits provided under the pension plan against the benefits based on the Labor Law is accounted for as unfunded post-employment benefit plan.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-term Benefits

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk dua kali gaji untuk karyawan setelah mencapai masa kerja enam tahun.

The Company also established long-term employment benefits such as double salary for employee attaining six of service years.

Provisi imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya Grup adalah sebagai berikut:

The Group's obligation in respect of these post-employment benefits and other long-term benefits are as follows:

	31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 March 31, 2013 and December 31, 2012			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefit	Jumlah/Total	
	Rp	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	1,818,765,118	-	1,818,765,118	Present value of unfunded obligations
Biaya jasa lalu belum diakui	(663,488,091)	-	(663,488,091)	Unrecognized past service cost
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(70,054,428)	-	(70,054,428)	Unrecognized actuarial gain
Jumlah	1,085,222,599	-	1,085,222,599	Total

Mutasi nilai kini kewajiban yang tidak didanai Grup adalah sebagai berikut:

The Group's movements in the present value of unfunded obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2012			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefit	Jumlah/Total	
	Rp	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai awal periode				Present value of unfunded obligation at beginning period
Perusahaan	1.243.178.788	69.614.693	1.312.793.481	The Company
Entitas anak	1.000.267.988	-	1.000.267.988	Subsidiaries
Biaya jasa kini	708.126.002	15.961.319	724.087.321	Current period cost
Biaya bunga	102.998.319	2.406.891	105.405.210	Interest cost
Kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu	348.536.152	2.072.074	350.608.226	Unrecognized actuarial losses and past service cost
Transfer karyawan	(1.584.342.131)	(90.054.977)	(1.674.397.108)	Employee transfer
Jumlah	1.818.765.118	-	1.818.765.118	Total

Historis penyesuaian yang terjadi adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustments is as follows:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai wajar liabilitas imbalan pasca kerja	1,818,765,118	1,818,765,118	1,312,793,481	1,252,744,161	1,351,544,000	Present value of employee benefits obligation
Penyesuaian liabilitas imbalan program	11,998,996	11,998,996	61,801,051	-	-	Experience adjustments of plan liabilities

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama.

Calculation of employee benefit is performed by PT Dian Artha Tama, an independent actuary.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The key actuarial assumption for the calculation of estimated employee benefit expense and obligation are as follows:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Tingkat diskonto per tahun	6%	6%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	7%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	Table of Mortality Indonesia (TMI) - 99	Table of Mortality Indonesia (TMI) - 99	Rate of Mortality
Tingkat pengunduran diri	4% pada umur 18 - 44 tahun dan turun secara garis lurus menjadi 0% pada umur 45 tahun/ 4% at age 18 - 44 reducing linearly to 0% at age 45		Rate of resignation
Usia pensiun normal	55 tahun / years		Normal retirement age

Grup tidak mengespetasikan untuk membayar kontribusi pada program pensiun imbalan pasti pada periode berikutnya.

The Group does not expect to make a contribution to the defined benefit plans during the next financial period.

17. MODAL SAHAM

17. CAPITAL STOCK

31 Maret/ March 31, 2013				
Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock Rp	Name of Stockholders
Cardinal International Holdings Ltd	267,433,885	29.71%	33,429,235,625	Cardinal International Holdings Ltd
PT. Mutiara Timur Pratama	186,752,004	20.75%	23,344,000,500	PT. Mutiara Timur Pratama
Eagle Energy International Holdings Ltd	151,537,270	16.84%	18,942,158,750	Eagle Energy International Holdings Ltd
Barclays Bank Plc, Singapore	63,267,000	7.03%	7,908,375,000	Barclays Bank Plc, Singapore
Credit Suisse International	55,000,000	6.11%	6,875,000,000	Credit Suisse International
Publik (masing-masing dibawah 5%)	176,009,841	19.56%	22,001,230,125	Public (each below 5%)
Jumlah	<u>900,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>112,500,000,000</u>	Total
31 Desember/ December 31, 2012				
Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock Rp	Name of Stockholders
Cardinal International Holdings Ltd	267.433.885	29,71%	33.429.235.625	Cardinal International Holdings Ltd
PT. Mutiara Timur Pratama	186.752.004	20,75%	23.344.000.500	PT. Mutiara Timur Pratama
Eagle Energy International Holdings Ltd	179.037.270	19,89%	22.379.658.750	Eagle Energy International Holdings Ltd
Barclays Bank Plc, Singapore	63.680.500	7,08%	7.960.062.500	Barclays Bank Plc, Singapore
Publik (masing-masing dibawah 5%)	203.096.341	22,57%	25.387.042.625	Public (each below 5%)
Jumlah	<u>900.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>112.500.000.000</u>	Total

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana tercantum dalam akta No. 30 tanggal 23 Juli 2012 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan saham baru dengan cara penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.10.27255 tanggal 25 Juli 2012. Perusahaan menerbitkan sebanyak 820.000.000 lembar saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 per lembar (Catatan 1c dan 19).

Tidak ada perubahan jumlah saham beredar sejak 1 Januari 2013 hingga 31 Maret 2013.

Perubahan jumlah saham beredar sejak 1 Januari 2012 hingga 31 Desember 2012 sebagai berikut:

At the Extraordinary General Meeting of Stockholders as stated in notarial deed No. 30 dated July 23, 2012 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved the issuance of new shares through a Right Issue with Pre-emptive Rights. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.10.27255 dated July 25, 2012. The Company issued 820,000,000 common shares at an exercise price of Rp 500 per share (Notes 1c and 20).

There is no changes in the shares outstanding since January 1, 2013 until March 31, 2013.

Changes in the shares outstanding since January 1, 2012 until December 31, 2012 are as follows:

	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	
Saldo 1 Januari/31 Desember 2011	80.000.000	Balance of January 1/December 31, 2011
Penawaran Umum Terbatas I	<u>820.000.000</u>	Right Issue I
Saldo per 31 Desember 2012	<u><u>900.000.000</u></u>	Balance at December 31, 2012

Tujuan perubahan modal saham melalui Penawaran Umum Terbatas I adalah untuk akuisisi entitas anak yang bergerak dibidang tambang batubara.

Purpose of change in capital stock through Right Issue I were to acquired subsidiaries which engage in coal mining.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan diatas nilai nominal dari Penawaran Umum Terbatas I dengan rincian sebagai berikut:

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital is excess of nominal value from Limited Public Offering I with detail as follows:

	Rp	
Saldo per 31 Desember 2011	-	Balance at December 31, 2011
Penerimaan dari penawaran umum terbatas I sebanyak 820.000.000 saham dengan harga penawaran Rp 500 per saham	410,000,000,000	Proceed from Issuance of 820,000,000 shares with nominal Rp 500 per shares through Right Issue I
Nilai nominal yang dicatat sebagai modal disetor atas penerbitan 820.000.000 saham	(102,500,000,000)	Amount recorded as paid-in capital from issuance of 820,000,000 shares
Biaya emisi saham	(5,676,311,911)	Share issuance cost
Saldo per 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2013	<u><u>301,823,688,089</u></u>	Balance at December 31, 2012 and March 31, 2013

19. SELISIH NILAI RESTRUKTURISASI SEPENGENDALI TRANSAKSI ENTITAS

Pada tanggal 2 Agustus 2012, Perusahaan melakukan transaksi pembelian saham dengan PT Rajawali Corpora, pemegang saham NMMJ, yang berada dalam pengendalian yang sama. Selisih antara bagian Perusahaan atas nilai tercatat historis aset bersih dan harga beli dibukukan sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 27).

19. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTION OF ENTITY UNDER COMMON CONTROL

On August 2, 2012, the Company entered into share purchase transaction with PT Rajawali Corpora, a shareholder of NMMJ, which under common control. The difference between the Company's proportion of the historical carrying amount of net asset and the purchase price is recorded as difference in value of restructuring transaction of entities under common control (Note 27).

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak

20. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
(d/h PT. EATERTAINMENT INTERNATIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 2012 DAN TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
(formerly PT. EATERTAINMENT INTERNATIONAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND 2012 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued

	31 Maret 2013/ <i>March 31, 2013</i> Rp	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i> Rp	
PT Naga Mas Makmur Jaya	39,932,725,207	38,925,251,824	PT Naga Mas Makmur Jaya
PT Rajawali Resources	(5,381,728,144)	(5,100,925,557)	PT Rajawali Resources
Jumlah	<u>34,550,997,063</u>	<u>33,824,326,267</u>	Total
b. Kepentingan Nonpengendali (Rugi) Bersih Entitas Anak	atas Laba		b. Non-controlling Interest in Net Income (Loss) of Subsidiaries
	31 Maret 2013 <i>March 31, 2013</i> Rp	31 Maret 2012 <i>March 31, 2012</i> Rp	
PT Naga Mas Makmur Jaya	1,007,473,383	-	PT Naga Mas Makmur Jaya
PT Rajawali Resources	(280,802,587)	-	PT Rajawali Resources
Jumlah	<u>726,670,796</u>	<u>-</u>	Total

21. PENDAPATAN

21. REVENUE

	31 Maret 2013 <i>March 31, 2013</i> Rp	31 Maret 2012 <i>March 31, 2012</i> Rp	
Penjualan bersih			Net sales
Makanan	-	6,506,328,768	Food
Minuman	-	1,890,964,236	Beverage
Perlengkapan	-	337,610,769	Supplies
Lain-lain	-	8,935,000	Others
Jumlah	-	<u>8,743,838,773</u>	Total
Potongan penjualan	-	<u>(1,377,589,725)</u>	Sales discount
Penjualan bersih	-	7,366,249,048	Net sales
Pendapatan royalti	-	259,923,369	Royalties income
Jumlah Pendapatan	<u>-</u>	<u>7,626,172,417</u>	Total Revenue

Seluruh pendapatan tahun 2012 dialokasikan sebagai pendapatan dari operasi dalam penghentian (Catatan 26).

All revenue for 2012 are allocated as revenue from discontinued operations (Note 26).

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret 2013 <i>March 31, 2013</i>	31 Maret 2012 <i>March 31, 2012</i>	
	Rp	Rp	
Saldo persediaan awal	74,560,323	1,086,414,801	Beginning balance of inventories
Pembelian			Purchases
Makanan	-	2,591,353,923	Foods
Minuman	-	923,896,942	Beverages
Material	-	469,723,820	Materials
Lain-lain	1,248,416,249	5,450,900	Others
Persediaan akhir operasi dalam penghentian (Catatan 26)	-	(1,030,331,949)	Ending balance of discontinued operation (Note 26)
Saldo persediaan akhir	<u>(132,645,584)</u>	-	Ending balance of inventories
Persediaan digunakan	1,190,330,988	4,046,508,437	Inventories used
Dikurangi: alokasi ke biaya eksplorasi ditangguhkan	<u>(1,190,330,988)</u>	-	Less: allocation to deferred exploration expenses
Persediaan digunakan - bersih	-	4,046,508,437	Inventories used - net
Biaya tenaga kerja langsung	-	308,488,341	Direct labor cost
Biaya overhead	-	373,486,644	Overhead cost
Jumlah	<u>-</u>	<u>4,728,483,422</u>	Total

Seluruh beban pokok penjualan tahun 2012 dialokasikan sebagai beban pokok penjualan dari operasi dalam penghentian (Catatan 26).

All cost of sales for 2012 are allocated as cost of sales from discontinued operations (Note 26).

22. COST OF SALES

23. BEBAN USAHA

	31 Maret 2013 <i>March 31, 2013</i>	31 Maret 2012 <i>March 31, 2012</i>	
	Rp	Rp	
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji dan tunjangan	1,446,484,346	429,130,839	Salaries and benefits
Jasa profesional	159,265,385	101,000,000	Professional fee
Beban penyusutan dan amortisasi	230,267,018	87,704,562	Depreciation and amortization expenses
Beban kantor	46,650,778	-	Office expense
Beban transportasi	39,216,704	125,622,278	Transportation expenses
Beban listrik dan telepon	-	41,753,881	Telephone and electricity expenses
Lain - lain	160,179,707	215,544,085	Others
Jumlah	<u>2,082,063,938</u>	<u>1,000,755,645</u>	Total

23. OPERATING EXPENSES

	31 Maret 2013 March 31, 2013	31 Maret 2012 March 31, 2012	
	Rp	Rp	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Gaji dan tunjangan karyawan	-	848,866,674	Salary and employee benefit
Sewa gedung	-	515,182,149	Building rent
Beban promosi	-	325,063,203	Promotion expenses
Perlengkapan operasional	-	221,147,920	Operating utilities
Listrik	-	141,741,968	Electricity
Transportasi	-	130,541,500	Transportation
Beban penyusutan	-	79,900,242	Depreciation expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	-	52,034,245	Repair and maintenance
Biaya bank	-	47,351,782	Bank charge
Beban lain-lain	-	152,198,237	Other expenses
Jumlah	<u>-</u>	<u>2,514,027,920</u>	Total

Seluruh beban penjualan dan beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir 31 Maret 2012 dialokasikan sebagai beban dari operasi dalam penghentian (Catatan 26), sedangkan untuk beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir 31 Maret 2013 dialokasikan sebagai berikut beban operasi yang dilanjutkan.

All selling expense and general and administrative expenses for the period ended March 31, 2012 are allocated as expenses from discontinued operations (Note 26), whereas general and administrative expenses for the period ended March 31, 2013 are allocated as expenses from continuing operations.

24. PAJAK PENGHASILAN

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

24. INCOME TAX

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	2013 (Tiga bulan)/ (Three - month)	2012 (Tiga bulan)/ (Three - month)	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian			Income (loss) before tax per consolidated statements of comprehensive income
Operasi yang dilanjutkan	4,635,648,160	17,767,831	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	-	(203,248,965)	Discontinued operations
Laba sebelum pajak	<u>4,635,648,160</u>	<u>(185,481,134)</u>	Income before tax
Perbedaan temporer			Temporary differences
Beban penyusutan dan amortisasi	(88,194,496)	(21,306,088)	Depreciation and amortization expense
Imbalan kerja	212,405,050	46,746,903	Employee benefit
Perbedaan tetap			Permanent differences
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(4,865,560,349)	-	Equity in net income of associate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	229,592,751	408,063,602	Non deductible expenses
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	<u>(1,804,053,866)</u>	<u>17,767,831</u>	Interest income subjected to final tax
Rugi fiskal sebelum kompensasi kerugian fiskal	(1,680,162,752)	265,791,114	Fiscal loss before fiscal loss carryforward
Kompensasi kerugian fiskal	<u>(11,539,552,208)</u>	<u>(4,513,292,131)</u>	Fiscal loss carryforward
Akumulasi rugi fiskal	<u>(13,219,714,960)</u>	<u>(4,247,501,017)</u>	Accumulated fiscal loss

Rugi fiskal Grup dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam jangka waktu lima tahun. Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tidak diakui karena tidak terdapat dasar yang memadai bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak masa mendatang.

The Group's fiscal losses can be offset against the taxable income for a period of five years. Deferred tax assets on fiscal losses are not recognized since there is no appropriate bases underlying that deferred tax assets can be utilized to reduce future taxable income.

25. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

	31 Maret 2013 <i>March 31, 2013</i>	31 Maret 2012 <i>March 31, 2012</i>	
	Rp	Rp	
<u>Laba (Rugi)</u>			<u>Earnings (Loss)</u>
Laba bersih dari operasi yang dilanjutkan	4,635,648,160	17,767,831	Net income from continuing operations
Rugi bersih dari operasi yang dihentikan	-	(203,248,965)	Net loss from discontinued operations
Laba bersih diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	<u>4,635,648,160</u>	<u>(185,481,134)</u>	Net income attributable to owners of the Company
<u>Jumlah saham</u>			<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	<u>900,000,000</u>	<u>80,000,000</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic loss per share
Laba bersih per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	5.15	0.22	Earnings per share from continuing operations
Rugi bersih per saham dasar dari operasi yang dihentikan	-	(2.54)	Loss per share from discontinued operations
Laba per saham dasar	<u>5.15</u>	<u>(2.32)</u>	Basic earnings per share

25. BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

26. OPERASI DALAM PENGHENTIAN

Pada tanggal 10 Mei 2012, Grup menandatangani Perjanjian Pengalihan Kegiatan Usaha dan Aset dengan PT Eatertainment Indonesia (PTEI). Grup sepakat untuk menjual dan mengalihkan aset dari kegiatan usaha restoran dan waralaba restoran bersama dengan seluruh liabilitas yang melekat dengan harga transfer sebesar Rp 3,6 milyar. Berdasarkan Sertifikat Penyelesaian tanggal 28 September 2012 yang ditandatangani oleh Grup dan PTEI, kedua pihak menyepakati tanggal 31 Juli 2012 sebagai tanggal pengalihan. Pada reklasifikasi awal dari operasi sebagai dimiliki untuk dijual, Grup tidak mengakui kerugian penurunan nilai.

Grup telah menerima seluruh pembayaran dari PTEI untuk transaksi ini. Pembayaran terakhir pada diterima pada tanggal 28 September 2012. Pada tahun 2012, bisnis restoran dan waralaba

26. DISCONTINUED OPERATION

On May 10, 2012, the Group entered into Business and Assets Transfer Agreement with PT Eatertainment Indonesia (PTEI). The Group agreed to sell and transfer the assets of restaurant and restaurant franchise business together with all related liabilities to PTEI with transfer price amounting to Rp 3.6 billion. Based on Certificate of Completion dated September 28, 2012 signed by the Group and PTEI, both parties has agreed the transfer date is on July 31, 2012 as transfer date. On the initial reclassification of these operations as held for sale, the Group has not recognized any impairment loss.

The Group has received all payments from PTEI for this transaction. The final payment was received on September 28, 2012. In 2012, the restaurant and restaurant franchise business

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
(d/h PT. EATERTAINMENT INTERNATIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 2012 DAN TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
(formerly PT. EATERTAINMENT INTERNATIONAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND 2012 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued

restoran menghasilkan rugi bersih Rp 818 juta.

reported a net loss of Rp 818 million.

Jumlah aset bersih dari operasi dalam penghentian pada tanggal 31 Juli 2012 adalah sebagai berikut:

Total net assets of discontinued operation as of July 31, 2012 are as follows:

	<u>Rp</u>	
Piutang usaha	238.307.343	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.264.903.995	Other accounts receivable
Persediaan	1.215.022.985	Inventories
Uang muka	544.828.617	Advance payments
Biaya dibayar di muka	369.496.961	Prepaid expenses
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 9.140.195.562	1.566.849.014	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 9,140,195,562
Investasi saham - Entitas anak	956.500	Investment in share - Subsidiary
Uang jaminan	215.193.520	Security deposit
Jumlah Aset	<u>5.415.558.935</u>	Total Assets
Utang usaha	1.162.226.589	Trade accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	756.586.801	Accrued expenses
Utang lain-lain	270.892.038	Other accounts payable
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.214.211.217	Post-employment benefit obligation
Jumlah Liabilitas	<u>4.403.916.645</u>	Total Liabilities
Jumlah Aset Bersih	<u>1.011.642.290</u>	Total Net Assets

Hasil dari operasi yang dihentikan dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian seperti dibawah ini.

The result of the discontinued operation included in the consolidated statements of comprehensive income is set out below.

	<u>31 Maret 2013</u> <i>March 31, 2013</i>	<u>31 Maret 2012</u> <i>March 31, 2012</i>	
	Rp	Rp	
Rugi bersih dari operasi dalam penghentian			Net loss from discontinued operations
Pendapatan	-	7,626,172,417	Revenue
Beban pokok penjualan	-	<u>(4,728,483,442)</u>	Cost of sales
Laba bruto	-	2,897,688,975	Gross profit
Beban penjualan	-	(2,514,027,920)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	-	(1,000,755,645)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	-	366,644,046	Other income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	-	47,201,579	Gain on foreign exchange - net
Rugi bersih tahun berjalan	<u>-</u>	<u>(203,248,965)</u>	Net loss for the year
Arus kas bersih dari (untuk):			Net cash flows from (used in):
Aktivitas operasi	-	478,860,160	Operating activities
Aktivitas investasi	-	(472,037,819)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	-	<u>(1,528,117,454)</u>	Financing activities
Arus kas bersih	<u>-</u>	<u>(1,521,295,113)</u>	Net cash flows

Arus kas masuk bersih yang diperoleh dari penjualan investasi adalah sebagai berikut:

Net cash inflows acquired from such divestment are as follows:

	<u>Rp</u>	
Harga transfer	3.600.000.000	Transfer price
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	360.000.000	Value Added Tax (VAT)
Kas entitas anak yang ditransfer	<u>(948.500)</u>	Cash of transferred subsidiary
Arus kas masuk bersih	<u><u>3.959.051.500</u></u>	Net cash in flows

Keuntungan yang dicatat dari divestasi adalah sebagai berikut:

Gain recorded from such divestment is as follows:

	<u>Rp</u>	
Harga transfer	3.600.000.000	Transfer price
Jumlah aset bersih yang ditransfer	<u>1.011.642.290</u>	Total net assets transferred
Keuntungan divestasi bisnis	<u><u>2.588.357.710</u></u>	Gain on business divestment

Pembayaran harga transfer dilakukan secara tunai.

The transfer price is paid in cash.

27. AKUISISI ENTITAS ANAK

PT Rajawali Resources

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1b, Grup membeli 99,64% atau sebanyak 137.000 saham baru PT Rajawali Resources (RR) dengan biaya perolehan Rp 137 milyar. Akuisisi ini dilakukan untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang karena entitas anak bergerak dalam bidang tambang batubara yang sama dengan Perusahaan.

Pada saat tanggal akuisisi RR, nilai wajar aset bersih adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>	
Kas dan setara kas	197.696.673.994	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	705.308.366	Other current assets
Aset tetap	1.987.726.652	Property and equipment
Biaya eksplorasi ditangguhkan	90.827.724.689	Deferred exploration expenses
Aset tidak lancar lainnya	2.476.244.431	Other non-current assets
Utang kepada pihak berelasi	(139.074.922.371)	Due to related parties
Utang lain-lain	(21.590.962.357)	Other accounts payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	(626.147.734)	Other current payable
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(630.325.785)</u>	Other non-current payable
Aset bersih yang diakuisisi	<u><u>131.771.319.885</u></u>	Net assets acquired

27. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

PT Rajawali Resources

As described in Note 1b, the Group acquired 99.64% equity ownership or 137,000 new shares of PT Rajawali Resources (RR) at acquisition cost of Rp 137 billion. The acquisition is held primarily for long-term growth potential, since the subsidiary is engaged in the coal mining similar to the Company.

As of the date of the acquisition of RR, the fair value of net assets are as follows:

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
(d/h PT. EATERTAINMENT INTERNATIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 2012 DAN TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
(formerly PT. EATERTAINMENT INTERNATIONAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND 2012 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued

Arus kas masuk bersih yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Net cash inflows acquired from such acquisition are as follows:

	<u>Rp</u>	
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	131.771.319.885	Fair value of identifiable net assets acquired
Dikurangi: Kepentingan nonpengendali	<u>(5.228.680.115)</u>	Less: Non-controlling interest
Biaya akuisisi	137.000.000.000	Acquisition cost
Kas dan setara kas diperoleh	<u>197.696.673.994</u>	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas masuk bersih	<u>60.696.673.994</u>	Net cash inflows

Pembayaran biaya perolehan dilakukan secara tunai.

The acquisition cost is paid in cash.

Entitas anak ini memberikan kontribusi rugi bersih sebesar Rp 1.295 juta terhadap hasil konsolidasian periode yang berakhir 31 Maret 2013.

This subsidiary contributed Rp 1,295 million of net loss to the consolidated results in period ended March 31, 2013.

PT Naga Mas Makmur Jaya

PT Naga Mas Makmur Jaya

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1b, Grup membeli 99,12% atau sebanyak 1.360.000 saham PT Naga Mas Makmur Jaya (NMMJ) dengan biaya perolehan Rp 147 milyar dari PT Rajawali Corpora yang berada dalam pengendalian yang sama. Akuisisi ini dilakukan untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang karena entitas anak bergerak dalam bidang tambang batubara yang sama dengan Entitas Induk.

As described in Notes 1b, the Group acquired 99.12% equity ownership or 1,360,000 shares of PT Naga Mas Makmur Jaya (NMMJ) at acquisition cost of Rp 147 billion from PT Rajawali Corpora which under common control. The acquisition is held primarily for long-term growth potential, since the subsidiary is engaged in the coal mining similar to the Company.

Pada saat tanggal akuisisi NMMJ, nilai buku aset bersih adalah sebagai berikut:

As of the date of the acquisition of NMMJ, the net book value of assets are as follows:

	<u>Rp</u>	
Bank	671.775.880	Cash in bank
Piutang kepada pihak berelasi	746.526.371	Due from a related party
Investasi pada entitas asosiasi	178.040.623.999	Investment in associate
Goodwill	1.315.000.000	Goodwill
Utang kepada pihak berelasi	(544.014.770)	Due to related parties
Utang lain-lain	<u>(2.902.000)</u>	Other accounts payable
Aset bersih yang diakuisisi	<u>180.227.009.480</u>	Net assets acquired

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan arus kas keluar bersih yang digunakan untuk akuisisi adalah sebagai berikut:

Difference in value of restructuring transaction of entities under common control and net cash outflows used for such acquisition are as follows:

	Rp	
Biaya akuisisi	146.000.000.000	Acquisition cost
Ditambah: Kepentingan nonpengendali	37.039.077.126	Add: Non-controlling interest
Dikurangi: Aset bersih yang diakuisisi	<u>(180.227.009.480)</u>	Less: Net assets acquired
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>2.812.067.646</u>	Difference in value of restructuring transaction of entities under common control

Seluruh biaya akuisisi telah dibayar secara tunai.

Acquisition cost is fully paid.

Entitas anak ini memberikan kontribusi laba bersih sebesar Rp 4,9 milyar terhadap hasil konsolidasian periode yang berakhir 31 Maret 2013.

This subsidiary contributed Rp 4.9 billion of net income to the consolidated results in period ended March 31, 2013.

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Rajawali Corpora (RC) adalah entitas pengendali utama dari Perusahaan.
- PT Internasional Prima Coal adalah entitas asosiasi.
- Semua entitas yang memiliki entitas pengendali utama sama dengan Grup adalah pihak berelasi.
- Semua entitas yang dikendalikan personil manajemen kunci Grup merupakan pihak berelasi.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Grup memberikan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup dengan gaji sebesar Rp 2.469.600.000 untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan Rp 166.047.000 untuk periode berakhir pada 31 Maret 2012. Seluruh manfaat yang diberikan merupakan imbalan kerja jangka pendek.
- Grup memiliki utang kepada pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 14.

29. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Rajawali Corpora (RC) is the ultimate controlling entity of the Company.
- PT Internasional Prima Coal is the associate entity.
- All entities which have the same ultimate controlling entity as the Group are related parties.
- All entities controlled by key management personnel of the Group are related parties.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- The Group provides benefits to the Commissioners and Directors of the Group with salary as amounted to Rp 2,469,600,000 for period ended March 31, 2013 and Rp 166,047,000 for period ended March 31, 2012. All of benefits provided are short-term employee benefits.
- The Group had payable to related parties as described in Note 14.

29. SEGMENT INFORMATION

The Group reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on their operating

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
(d/h PT. EATERTAINMENT INTERNATIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 2012 DAN TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
(formerly PT. EATERTAINMENT INTERNATIONAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND 2012 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued

operasi sebagai berikut:

1. Storeroom HO
2. Amigos
3. Papa Ron's Pizza
4. Putt-putt SEAL
5. Tambang batubara

divisions as follows:

1. Storeroom HO
2. Amigos
3. Papa Ron's Pizza
4. Putt-putt SEAL
5. Coal mining

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The following are segment information based on the operating divisions:

2013	Storeroom HO	Amigos	Papa Ron's Pizza	Putt-putt SEAL	Tambang batubara/ Coal mining	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
LABA RUGI KOMPREHENSIF									COMPREHENSIVE INCOME
Operasi yang dilanjutkan:									Continuing operations:
Pendapatan segmen	-	-	-	-	5,554,173,685	5,554,173,685	-	5,554,173,685	Segment income
Beban segmen	-	-	-	-	(2,722,579,392)	(2,722,579,392)	-	(2,722,579,392)	Segment expense
Rugi sebelum pajak	-	-	-	-	2,831,594,294	2,831,594,294	-	2,831,594,294	Loss before tax
Pendapatan tidak dapat dialokasikan								1,804,053,866	Unallocated income
Beban pajak								-	Tax expenses
Rugi periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan								4,635,648,160	Loss for the period from continuing operations
Operasi yang dihentikan:									Discontinued operations:
Penjualan ekstern	-	-	-	-	-	-	-	-	External sales
Pendapatan royalti	-	-	-	-	-	-	-	-	Royalties income
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	-	-	-	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	-	-	-	-	-	-	-	-	Total revenue
Hasil segmen	-	-	-	-	-	-	-	-	Segment income
Beban tidak dapat dialokasikan - bersih								-	Unallocated expense - net
Rugi bersih dari operasi yang dihentikan								-	Net loss from discontinued operations
Rugi bersih periode berjalan								4,635,648,160	Net loss for the period
INFORMASI LAINNYA									OTHER INFORMATION
ASET									ASSETS
Aset segmen	-	-	-	-	485,124,798,045	485,124,798,045	-	485,124,798,045	Segment assets
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segmen	-	-	-	-	34,475,535,419	34,475,535,419	-	34,475,535,419	Segment liabilities
2012	Storeroom HO	Amigos	Papa Ron's Pizza	Putt-putt SEAL	Tambang batubara/ Coal mining	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
LABA RUGI KOMPREHENSIF									COMPREHENSIVE INCOME
Operasi yang dilanjutkan:									Continuing operations:
Pendapatan segmen	-	-	-	-	-	-	-	-	Segment income
Beban segmen	-	-	-	-	-	-	-	-	Segment expense
Rugi sebelum pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	Loss before tax
Pendapatan tidak dapat dialokasikan								17,767,831	Unallocated income
Beban pajak								-	Tax expenses
Rugi periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan								17,767,831	Loss for the period from continuing operations
Operasi yang dihentikan:									Discontinued operations:
Penjualan ekstern	990,281,169	3,374,268,589	3,001,699,290	-	-	7,366,249,048	-	7,366,249,048	External sales
Pendapatan royalti	259,923,369	-	-	-	-	259,923,369	-	259,923,369	Royalties income
Penjualan antar segmen	1,249,704,313	-	-	-	-	1,249,704,313	(1,249,704,313)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	2,499,908,851	3,374,268,589	3,001,699,290	-	-	8,875,876,730	-	7,626,172,417	Total revenue
Hasil segmen	(412,189,833)	325,050,378	(116,109,510)	-	-	(203,248,965)	-	(203,248,965)	Segment income
Beban tidak dapat dialokasikan - bersih								-	Unallocated expense - net
Rugi bersih dari operasi yang dihentikan								(203,248,965)	Net loss from discontinued operations
Rugi bersih periode berjalan								(185,481,134)	Net loss for the period
INFORMASI LAINNYA									OTHER INFORMATION
ASET									ASSETS
Aset segmen	-	-	-	-	480,179,294,813	480,179,294,813	-	480,179,294,813	Segment assets
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segmen	-	-	-	-	34,165,680,348	34,165,680,348	-	34,165,680,348	Segment liabilities

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013		31 Desember 2012/ December 31, 2012		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam rupiah/ Equivalent in rupiah Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam rupiah/ Equivalent in rupiah Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	US\$ 1,205,109	11,710,048,917	2,706,485	26,171,714,302	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	US\$ 885,000	8,601,315,000	885,000	8,557,950,000	Other accounts receivable from third parties
Jumlah aset	<u>2,090,109</u>	<u>20,311,363,917</u>	<u>3,591,485</u>	<u>34,729,664,302</u>	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	US\$ (2,480,000)	(24,103,120,000)	(2,480,000)	(23,981,600,000)	Other accounts payable to third parties
Utang kepada pihak berelasi	US\$ (19,188)	(186,484,576)	(19,188)	(185,544,382)	Due to related parties
Jumlah liabilitas	<u>(2,499,188)</u>	<u>(24,289,604,576)</u>	<u>(2,499,188)</u>	<u>(24,167,144,382)</u>	Total liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih	US\$ <u>(409,079)</u>	<u>(3,978,240,659)</u>	<u>1,092,297</u>	<u>10,562,519,920</u>	Total Net Assets (Liabilities)

Pada tanggal 31 Desember 2012, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2013 sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2012 and the prevailing rates on March 31, 2013 are as follows:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Rp	Rp	Foreign currency
Mata uang			US\$ 1
1 US\$	9,719	9,670	

31. TRANSAKSI NON KAS

Pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2013 dan 2012, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

31. NON CASH TRANSACTIONS

In the three-month periods ended March 31, 2013 and 2012, the Group have investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the detail as follows:

	31 Maret 2013 <u>March 31, 2013</u> Rp	31 Desember 2012 <u>December 31, 2012</u> Rp	
Kenaikan piutang lain-lain kepada pihak ketiga dari keuntungan kurs mata uang asing	43,365,000	532,770,000	Increase in other accounts receivables from third parties through gain on foreign exchange
Kenaikan aset tetap dari liabilitas sewa pembiayaan	395,000,000	1,172,000,000	Increase in property and equipment through finance lease obligations
Kenaikan utang kepada pihak berelasi dari kerugian kurs mata uang asing	940,194	9,522,152	Increase in due to related parties through loss on foreign exchange
Kenaikan utang kepada pihak ketiga dari kerugian kurs mata uang asing	121,520,000	1,456,582,000	Increase in other accounts payable to third parties through loss on foreign exchange
Kenaikan biaya eksplorasi ditangguhkan dari kapitalisasi beban	1,343,365,778	2,722,440,304	Increase in deferred exploration expense from capitalization expenses

32. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ <u>March 31, 2013</u> Rp
<u>Aset keuangan</u>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang	
Kas dan setara kas	135,216,507,756
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	11,042,708,063
Uang jaminan	140,204,150
<u>Liabilitas keuangan</u>	
Biaya perolehan diamortisasi	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	(28,801,888,200)
Biaya masih harus dibayar	(1,280,447,500)
Utang kepada pihak berelasi	(886,563,706)
Utang sewa pembiayaan	(1,247,272,802)
Jumlah	<u>114,183,247,762</u>

Grup tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur melalui laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 12) yang saling hapus

32. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Classification of the Group financial assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2012/ <u>December 31, 2012</u> Rp
<u>Financial assets</u>	
Loans and receivable	
Cash and cash equivalents	156,006,157,426
Other accounts receivable from third parties	9,736,833,735
Security deposit	140,204,150
<u>Financial liabilities</u>	
At amortized cost	
Other accounts payable to third parties	(29,274,040,263)
Accrued expenses	(992,310,000)
Due to related parties	(883,878,512)
Finance lease obligations	(814,900,354)
Total	<u>133,918,066,182</u>

The Group does not have assets and liabilities measured at fair value through profit and loss, financial assets available for sale and financial assets held to maturity.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debt (Note 12) offset by cash

dengan kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas yang terdiri dari modal disetor (Catatan 17), tambahan modal disetor (Catatan 18), selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 19), saldo laba (deficit) dan kepentingan nonpengendali (Catatan 20).

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review performa keuangan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko signifikan. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Manajemen risiko pasar

Grup memiliki eksposur terhadap risiko pasar yaitu risiko nilai tukar mata uang asing.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran yang disebabkan fluktuasi nilai tukar mata uang non-fungsional tersebut.

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing, yaitu pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 30.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap US\$.

and cash equivalents (Note 5) and equity consisting of paid-in capital (Note 17), additional paid-in capital (Note 18), differences in value of restructuring transaction of entities under common control (Note 19), retained earnings (deficit) and non-controlling interest (Note 20).

The Board of Commissioners and Directors periodically review the Group's financial performance. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

b. Financial Risk Management Policies And Objectives

The Group overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to significant risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board.

Market risk management

The Group are exposed to market risk which is foreign currency risk.

i. Foreign currency risk management

Non-functional currency exchange rate risk is defined as decline in the value of assets/revenue or increase in the value of liabilities/expenditures caused by fluctuation in non-functional currency exchange rates.

The Group are exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions, there are loan denominated in foreign currency.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group net open foreign currency exposure as of financial position date is disclosed in Note 30.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group are mainly exposed to the

US\$.

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 2% dalam Rp terhadap mata uang asing yang relevan. 2% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 2% dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas meliputi kas dan setara kas serta utang kepada pihak berelasi yang didenominasi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari pemberi pinjaman atau peminjam. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba atau ekuitas dimana Rp menguat 2% terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan 2% dari Rp terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba atau ekuitas, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

The following table details the Group sensitivity to a 2% increase and decrease in the Rp against the relevant foreign currencies. 2% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 2% change in foreign currency rates. The sensitivity analysis includes cash and cash equivalents and due to related parties where the denomination of the loan is in a currency other than the functional currency of the lender or the borrower. A positive number below indicates an increase in profit or equity where the Rp strengthens 2% against the relevant currency. For a 2% weakening of the Rp against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit or equity, and the balances below would be negative.

Dampak setelah pajak/
Impact net of tax

Rp

Laba/(rugi) 59.673.610 / (59.673.610) (i) Profit/(loss)

i) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap utang lain-lain kepada pihak ketiga Grup dalam mata uang US\$ pada akhir periode pelaporan.

(i) This is mainly attributable to the exposure outstanding on US\$ denominated other accounts payable to third party in the Group at the end of the reporting period.

Sensitivitas Grup terhadap mata uang asing telah meningkat selama tahun berjalan terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman dalam mata uang US\$ yang telah menghasilkan utang dalam mata uang US\$ yang lebih tinggi.

The Group sensitivity to foreign currency has increased during the current year mainly due to the increase in US\$ denominated loan which has resulted in higher US\$ denominated payables.

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Grup adalah risiko ketidakmampuan dari pihak-pihak yang berhutang (debitur) untuk memenuhi liabilitas keuangan mereka sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah disepakati bersama.

Credit risk management

The credit risk faced by the Group is the risk of inability of debtors to fulfill their financial obligations in accordance with the jointly agreed requirements.

Eksposur tersebut terutama berasal dari:

- risiko debitur akan gagal memenuhi liabilitasnya; dan
- risiko dana atau instrumen keuangan tidak diserahkan oleh rekanan sebagaimana yang diharapkan.

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan piutang usaha. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan.

This exposure derives mainly from:

- risk of debtors failing to fulfill their obligations; and
- risk that funds or financial instruments are not transferred by counterparties.

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group credit risk is primarily attributed to their cash in banks and accounts receivable. The Group place their bank balances with credit worthy financial institutions. Receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties company. The Group exposure and their counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group exposure to credit risk at the reporting date.

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Current or not impaired</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Overdue but not impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Kas dan setara kas	135,216,507,756	-	135,216,507,756	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	11,042,708,063	-	11,042,708,063	Other accounts receivable from third parties
Uang jaminan	140,204,150	-	140,204,150	Security deposit
Jumlah	<u>146,399,419,970</u>	<u>-</u>	<u>146,399,419,970</u>	Total

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai ketidakmampuan Grup untuk memenuhi liabilitasnya yang selanjutnya mengakibatkan Grup tidak dapat memanfaatkan peluang investasi atau tidak dapat memenuhi liabilitas keuangan jangka pendek yang pada akhirnya mengakibatkan default, peminjaman yang berlebihan atau tingkat suku bunga yang buruk.

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko

Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the Group's inability to fulfill their financial liabilities, which in turn makes the Group unable to take advantage of investment opportunities or unable to meet their its short-term financial liabilities, ultimately leading to default, excessive borrowing, or unfavorable interest rates.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate

likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang kepada pihak berelasi	-	-	886,563,706	-	-	886,563,706	Due to related parties
Biaya masih harus dibayar	-	1,280,447,500	-	-	-	1,280,447,500	Accrued expenses
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	34,999,365	-	28,766,888,835	-	28,801,888,200	Others accounts payable to third parties
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang sewa pembiayaan	8.34	46,433,561	139,300,683	371,468,488	826,028,881	1,383,231,613	Finance lease obligations
Jumlah		1,361,880,426	1,025,864,389	29,138,357,323	826,028,881	32,352,131,019	Total

Pada akhir periode pelaporan, bahwa pihak lawan kontrak jaminan keuangan tidak mungkin mengklaim sesuai kontrak. Secara konsekuensi, jumlah dimasukkan di atas adalah nihil.

Jumlah yang dicakup di atas untuk kontrak jaminan keuangan adalah jumlah maksimum yang dapat dipaksakan kepada Grup untuk menyelesaikan dalam kesepakatan untuk jumlah yang dijamin penuh jika jumlah yang diklaim oleh pihak lawan untuk jaminan. Berdasarkan ekspektasi pada akhir periode pelaporan, Grup menganggap bahwa

liquidity risk management framework for the management of the Company short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintain sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

At the end of the reporting period, it was not probable that the counterparty to the financial guarantee contract will claim under the contract. Consequently, the amount included above is nil.

The amounts included above for financial guarantee contracts are the maximum amounts the Group could be forced to settle under the arrangement for the full guaranteed amount if that amount is claimed by the counterparty to the guarantee. Based on expectations at the end of the reporting period, the Group considers that it is more

kemungkinan jumlah tersebut tidak akan terutang dalam kesepakatan. Namun, perkiraan ini dapat berubah tergantung pada probabilitas pihak lawan mengklaim sesuai dengan jaminan yang merupakan fungsi dari kemungkinan bahwa piutang keuangan yang dimiliki oleh pihak lawan yang dijamin menderita kerugian kredit.

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Terkecuali utang sewa pembiayaan, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku. Utang sewa pembiayaan dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.247.272.802 memiliki nilai wajar sebesar Rp 1.514.133.854 pada tanggal 31 Maret 2013.

Nilai wajar dari utang sewa pembiayaan dihitung berdasarkan analisis arus kas yang diskontokan.

34. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan daftar investasi dalam entitas anak yang dipertanggungjawabkan dengan metode biaya. Informasi keuangan tersendiri entitas induk merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman 66 sampai dengan 69.

likely than not that such an amount will not be payable under the arrangement. However, this estimate is subject to change depending on the probability of the counterparty claiming under the guarantee which is a function of the likelihood that the financial receivables held by the counterparty which are guaranteed suffer credit losses.

The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

c. Fair value of financial instruments

Other than finance lease obligation, management believes that the carrying value of the consolidated financial assets and liabilities are approximate at their fair values because of short-term activities or using market interest rate. Finance lease obligation with carrying value amounted to Rp 1,247,272,802 has fair value of Rp 1,514,133,854 at March 31, 2013.

The fair value of finance lease obligation was determined based on discounted cash flow analysis.

34. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY ONLY

The financial information of the parent entity only presents statements of financial position, statements of comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and list of investment in subsidiaries which accounted using cost method. The financial information of the parent entity only is additional information on the consolidated financial statements.

Financial information of the parent entity only was presented on pages 66 to 69.

**35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 65 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2013.

**35. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 65 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 30, 2013.

	31 Maret 2012/ <i>March 31, 2012</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
	Rp	Rp	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	119.483.725.109	123.136.321.581	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	4.021.449.300	521.449.300	Related party
Pihak ketiga	10.975.150.616	9.720.004.793	Third parties
Jumlah Aset Lancar	<u>134.480.325.026</u>	<u>133.377.775.674</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Investasi saham	<u>283.000.000.000</u>	<u>283.000.000.000</u>	Investment in shares
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>283.000.000.000</u>	<u>283.000.000.000</u>	Total Noncurrent Assets
Jumlah Aset	<u><u>417.480.325.026</u></u>	<u><u>416.377.775.674</u></u>	Total Assets
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	19.550.000	5.026.320	Taxes payable
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	<u>7.546.268.835</u>	<u>7.521.768.835</u>	Other accounts payable to third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>7.565.818.835</u>	<u>7.526.795.155</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>-</u>	<u>-</u>	Post-employment benefit obligation
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham			Capital stock - Rp 125 par value per share
Modal dasar - 3.600.000.000 saham pada			Authorized - 3,600,000,000 shares at
31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012			March 31, 2013 and December 31, 2012
Modal ditempatkan dan disetor - 900.000.000			Subscribed and paid-up capital - 900,000,000
saham pada 31 Maret 2013 dan			shares at March 31, 2013 and
31 Desember 2012	112.500.000.000	112.500.000.000	December 31, 2012
Tambahan modal disetor	301.823.688.089	301.823.688.089	Additional paid-in capital
Defisit	<u>(4.409.181.898)</u>	<u>(5.472.707.570)</u>	Deficit
Jumlah Ekuitas	<u>409.914.506.191</u>	<u>408.850.980.519</u>	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u><u>417.480.325.026</u></u>	<u><u>416.377.775.674</u></u>	Total Liabilities and Equity

*) DISAJIKAN METODE BIAYA

*) PRESENTED USING COST METHOD

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 ENTITAS INDUK *)
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2013 DAN 2012

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 THE PARENT ENTITY ONLY *)
 FOR THE YEARS THEN ENDED
 MARCH 31, 2013 AND 2012

	2013 (Tiga bulan) (Three - month)	2012 (Tiga bulan) (Three - month) Rp	
PENDAPATAN			INCOME
Pendapatan bunga	1.721.345.289	17.767.831	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing	<u>21.510.629</u>	<u>-</u>	Gain on foreign exchange
Jumlah Pendapatan	<u>1.742.855.918</u>	<u>17.767.831</u>	Total Income
BEBAN-BEBAN			EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(634.698.801)	-	General and administrative expenses
Biaya bank	(831.445)	-	Bank charges
Beban lain-lain	<u>(43.800.000)</u>	<u>-</u>	
Jumlah Beban-beban	<u>(679.330.246)</u>	<u>-</u>	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	1.063.525.672	17.767.831	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>-</u>	<u>-</u>	TAX EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	<u>1.063.525.672</u>	<u>17.767.831</u>	NET INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
RUGI BERSIH DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	<u>-</u>	<u>(203.248.965)</u>	NET LOSS FROM DISCONTINUED OPERATIONS
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	1.063.525.672	(185.481.134)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>-</u>	<u>(343.990.312)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF	<u><u>1.063.525.672</u></u>	<u><u>(529.471.446)</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) DISAJIKAN METODE BIAYA

*) PRESENTED USING COST METHOD

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 ENTITAS INDUK *)
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2013 DAN 2012

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 THE PARENT ENTITY ONLY *)
 FOR THE YEARS THEN ENDED
 MARCH 31, 2013 AND 2012

	<u>Modal disetor/ Paid-up capital stock</u> Rp	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u> Rp	<u>Defisit/ Deficit</u> Rp	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u> Rp	
Saldo per 1 Januari 2012	10.000.000.000	-	(9.492.030.601)	507.969.399	Balance as of January 1, 2012
Jumlah laba rugi komprehensif	-	-	(529.471.446)	(529.471.446)	Total comprehensive income
Saldo per 31 Maret 2012	10.000.000.000	-	(10.021.502.047)	(21.502.047)	Balance as of March 31, 2012
Saldo per 1 Januari 2013	112.500.000.000	301.823.688.089	(5.472.707.570)	408.850.980.519	Balance as of January 1, 2013
Jumlah laba rugi komprehensif	-	-	1.063.525.672	1.063.525.672	Total comprehensive income
Saldo per 31 Maret 2013	<u>112.500.000.000</u>	<u>301.823.688.089</u>	<u>(4.409.181.898)</u>	<u>409.914.506.191</u>	Balance as of March 31, 2013

*) DISAJIKAN METODE BIAYA

*) PRESENTED USING COST METHOD

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN ARUS KAS
 ENTITAS INDUK *)
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2013 DAN 2012

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 STATEMENTS OF CASH FLOWS
 THE PARENT ENTITY ONLY *)
 FOR THE YEARS THEN ENDED
 MARCH 31, 2013 AND 2012

	2013 (Tiga bulan) (Three - month) Rp	2012 (Tiga bulan) (Three - month) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Operasi yang dilanjutkan			Continuing operations
Pembayaran kepada pemasok	(247.207.366)	-	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(417.600.000)	-	Payments to directors and employees
Sub jumlah	<u>(664.807.366)</u>	<u>-</u>	Sub total
Operasi dalam penghentian			Discontinued operations
Penerimaan dari pelanggan	-	7.965.932.772	Receipts from customers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	-	(7.487.072.612)	Payments to directors and employees
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>478.860.160</u>	Sub total
Kas Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	<u>(664.807.366)</u>	<u>478.860.160</u>	Cash Provided From (Used In) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Operasi yang dilanjutkan			Continuing operations
Penerimaan pendapatan bunga	509.564.466	17.767.831	Proceeds from interest income
Sub jumlah	<u>509.564.466</u>	<u>17.767.831</u>	Sub total
Operasi dalam penghentian			Discontinued operations
Pembelian aset tetap	-	(489.805.650)	Acquisition of property and equipment
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>(489.805.650)</u>	Sub total
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>509.564.466</u>	<u>(472.037.819)</u>	Net Cash Flows Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Operasi yang dilanjutkan			Continuing operations
Pemberian piutang kepada pihak berelasi	(3.500.000.000)	-	Receivables granted to related parties
Sub jumlah	<u>(3.500.000.000)</u>	<u>-</u>	Sub total
Operasi dalam penghentian			Discontinued operations
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	-	(1.528.117.454)	Payments of due to related parties
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>(1.528.117.454)</u>	Sub total
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(3.500.000.000)</u>	<u>(1.528.117.454)</u>	Net Cash Flows Provided From (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3.655.242.900)	(1.521.295.113)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	123.136.321.581	4.529.093.826	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>2.646.428</u>	<u>-</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>119.483.725.109</u>	<u>3.007.798.713</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

*) DISAJIKAN METODE BIAYA

*) PRESENTED USING COST METHOD